

BIRO UMUM DAN HUMAS  
SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN  
2013



# TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN

PERIODE APRIL 2013



## KATA PENGANTAR

Laporan **Telaahan Isu Pertanian** disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan April 2013, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari surat kabar nasional yang telah dimonitor melalui kegiatan Kliping Berita dan Pendapat Pertanian selama kurun waktu 30 Maret – 3 Mei 2013. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah **Peraturan Impor Hortikultura**.

Tercatat sebanyak 81 berita mengangkat isu Peraturan Impor Hortikultura. Mencuatnya isu ini tidak terlepas dari rencana pemerintah untuk merevisi peraturan impor hortikultura. Kementerian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 16/M-DAG/PER/4/2013 tentang Ketentuan Impor Produk Hortikultura. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Bachrul Chairi mengatakan penerbitan peraturan ini sekaligus mencabut peraturan terdahulu, yaitu Permendag No. 30/M-DAG/PER/6/2012 yang telah diubah beberapa kali. Permendag yang baru ini mengatur 39 jenis produk hortikultura yang diimpor. Hal itu, menunjukkan bahwa ada pengurangan 18 jenis produk hortikultura yang diatur dalam Permendag sebelumnya.

Jakarta, April 2013

Biro Umum dan Humas

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	2
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>3</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	4
1.2 TUJUAN.....	4
1.3 METODE TELAAHAN .....	5
<b>II. TELAAHAN TREN ISU MINGGUAN .....</b>	<b>6</b>
2.1 PERIODE 30 MARET - 5 APRIL 2013 .....	6
2.1.1 TOP ISU PERIODE.....	6
2.1.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN .....	6
2.1.3 TREN ISU.....	10
2.2 PERIODE 6 - 12 APRIL 2013.....	12
2.2.1 TOP ISU PERIODE.....	12
2.2.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN .....	12
2.2.3 TREN ISU.....	16
2.3 PERIODE 13 - 19 APRIL 2013 .....	18
2.3.1 TOP ISU.....	18
2.3.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN .....	18
2.3.3 TREN ISU.....	23
2.4 PERIODE 20 - 26 APRIL 2013.....	25
2.4.1 TOP ISU.....	25
2.4.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN .....	25
2.4.3 TREN ISU .....	30
2.5 PERIODE 27 APRIL - 3 MEI 2013 .....	32
2.5.1 TOP ISU.....	32
2.5.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN .....	32
2.5.3 TREN ISU.....	37
<b>III. KESIMPULAN TELAAHAN TREN ISU .....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR TOKOH .....</b>	<b>43</b>

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi “public knowledge”, dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan upaya antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai opportunity atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Umum dan Humas khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

## 1.2 Tujuan

- monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- menelusuri tokoh-tokoh yang mengeluarkan pernyataan seputar isu terkait, baik dari intern (jajaran pimpinan Kementerian Pertanian) ataupun ekstern (institusi pemerintah lainnya dan pemangku kepentingan).
- mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

## 1.3 Metode Telaahan

**Telaahan Tren Isu Pertanian** dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang dibahas dalam surat kabar nasional. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu Pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam surat kabar nasional maupun daerah yang telah termonitor melalui kegiatan **Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**.

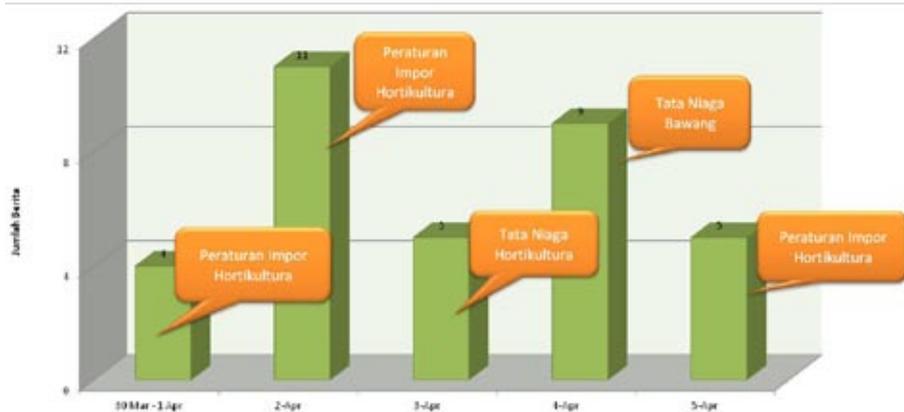
Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren isu Pertanian sebagai berikut.

- Telaahan Tren Isu Harian
  - rekapitulasi atau pendataan isu-isu pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan “**Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**”. Hasil rekapitulasi dimasukkan ke dalam tabel statisik (dengan program MS Excel).
  - Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung unsur 5W dan 1H (what, who, where, when, why, dan how) selanjutnya dirumuskan.
  - Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian; **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat pie chart “Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan”
  - Mendata tokoh masyarakat (tingkat internasional, nasional, dan provinsi) yang mengeluarkan pernyataan terkait isu dan menghitung frekuensi kemunculannya di surat kabar. Berdasarkan data tersebut, membuat grafik “Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu”.
- Telaahan Tren Isu Mingguan
  - Menentukan dua isu yang paling mengemuka berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama seminggu.
  - Untuk setiap isu yang masuk dalam Top 2 Isu mingguan, disajikan dalam line chart berdasarkan frekuensi kemunculan isu tersebut setiap harinya dan merumuskan kesimpulan pemberitaannya.
- Telaahan Tren Isu Bulanan
  - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan dua isu yang paling mengemuka pada bulan tersebut.
  - Membuat *line chart* berdasarkan frekuensi kemunculan isu tersebut setiap minggunya untuk setiap isu yang masuk dalam top 2 Isu bulanan.
  - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, petugas membuat tabel batang untuk isu-isu pertanian yang paling mengemuka selama sebulan.
  - Berdasarkan hasil Telaahan Tren Isu Mingguan, petugas membuat tabel batang yang memperlihatkan top 2 isu mingguan dalam bulan tersebut.

## II. KAJIAN TREN ISU MINGGUAN

### 2.1 PERIODE 30 MARET - 5 APRIL 2013

#### 2.1.1 TOP ISU



Gambar 1. Top Isu Harian 30 Maret - 5 April 2013

#### 2.1.2 GAMBARAN TOP ISU

##### A. SENIN, 30 MARET - 1 APRIL 2013

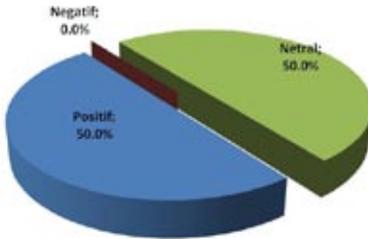
###### Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

Sebanyak 500 peti kemas berisi beragam buah impor masih tertahan di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur. Pemerintah belum mengambil sikap terhadap peti kemas berdokumen tidak lengkap yang masuk sejak Januari 2013 itu. Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan mengatakan, pihaknya masih mendiskusikan penanganan peti kemas buah ilegal itu dengan Kementerian Perdagangan.

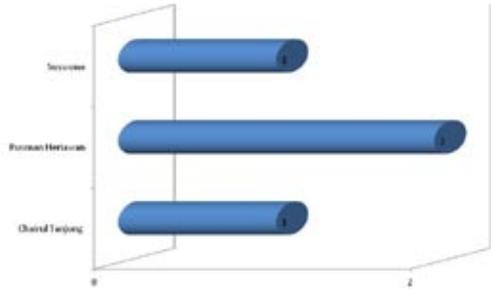
Kementerian Pertanian bakal memberikan disposisi untuk mengeluarkan kontainer produk hortikultura yang saat ini masih tertahan di Pelabuhan Tanjung Perak. Menteri Pertanian Suswono mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan Permentan terbaru untuk membantu mengeluarkan kontainer impor produk hortikultura yang saat ini masih tertahan.

Tabel 1. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Buah Impor Tertahan (N)	Kompas (30/3)
2	Ratusan Kontainer Dimusnahkan (+)	Suara Pembaruan (30/3)
3	Ubah Sistem Kuota Impor dengan Tarif (N)	Suara Pembaruan (30/3)
4	Permentan Segera Keluar (+)	Republika (1/4)



Gambar 2. Tone Pemberitaan



Gambar 3. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Pemberitaan awal bulan April 2013 diramaikan oleh isu **Peraturan Impor Hortikultura**. Isu ini diberitakan dalam 4 berita. Mengemukanya isu terkait dengan tertahannya 500 peti kemas buah impor yang tidak memiliki dokumen lengkap. Sentimen pemberitaan berimbang antara positif dan netral.

## B. SELASA, 2 APRIL 2013

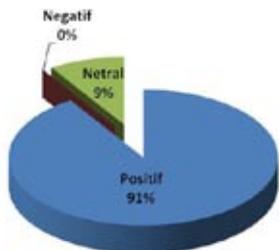
### Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

*Pemerintah menyatakan segera merevisi peraturan impor produk hortikultura. Kebijakan impor tersebut diakui telah mengakibatkan sejumlah permasalahan yang berdampak pada minimnya stok sejumlah komoditas hortikultura di pasar nasional. Menteri Pertanian Suswono mengatakan dalam revisi kebijakan tersebut, perusahaan hanya butuh satu surat keputusan sehingga peredaran barang di pasar nasional stoknya selalu tersedia.*

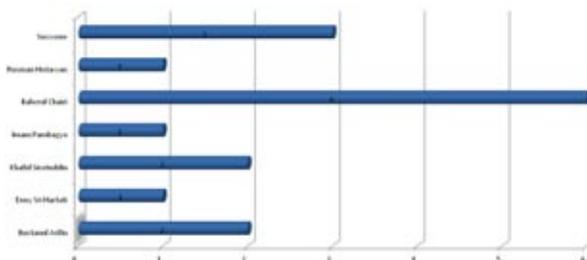
*Sementara itu, Kementerian Perdagangan sedang menyiapkan revisi Peraturan Menteri Peragangan Nomor 60 Tahun 2012 tentang impor produk hortikultura. Salah satu poin yang akan diganti adalah sistem pembatasan komoditas. Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi mengatakan dengan sistem baru diharapkan produksi hortikultura impor tidak akan merugikan petani dan di saat yang sama juga tetap bisa mendapatkan produk impor dengan mudah.*

Tabel 2. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Permentan Impor Produk Hortikultura Segera Direvisi (+)	Koran Sindo (2/4)
2	Pemerintah Akan Lepas 200 Kontainer Buah-buahan Impor (N)	Kontan (2/4)
3	Foto: Sidak Hortikultura (+)	Koran Jakarta (2/4)
4	Impor Hortikultura Akan Diperlonggar (+)	Republika (2/4)
5	Impor Produk Hortikultura akan Diperlonggar (+)	Investor Daily (2/4)
6	Tak Gentar Hadapi Gugatan AS di WTO (+)	Kontan (2/4)
7	Aturan Impor Hortikultura Hampir Rampung (+)	Koran Tempo (2/4)
8	Pemerintah akan Perlonggar Impor Produk Hortikultura (+)	Pelita (2/4)
9	Impor Hortikultura Diperlonggar (+)	Koran Jakarta (2/4)
10	Pemerintah Siap Revisi Permen (+)	Bisnis Indonesia (2/4)
11	200 Kontainer Buah Impor Dilepas ke Pasar (+)	Rakyat Merdeka (2/4)



Gambar 4. Tone Pemberitaan



Gambar 5. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Peraturan Impor Hortikultura** mengemuka sebanyak 11 berita. Untuk porsi pemberitaan kali ini dikuasai oleh berita bersentimen positif. Rencana pemerintah untuk merevisi peraturan terkait impor hortikultura mendapat framing positif dari mayoritas surat kabar.

### C. RABU, 3 APRIL 2013

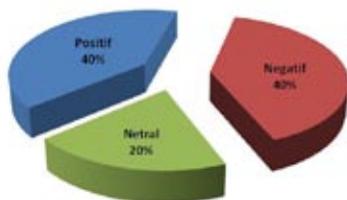
#### Top Isu: Tata Niaga Hortikultura

Kementerian Perdagangan memperkirakan harga cabai dan bawang mulai turun pada bulan ini. Selama lima tahun terakhir secara konsisten harga cabai dan bawang mulai turun pada bulan April dan Mei. Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi mengungkapkan harga kedua komoditas pertanian ini umumnya tinggi pada Januari - Februari dan mencapai puncak harga pada Maret, kemudian mengalami penurunan pada April dan Mei.

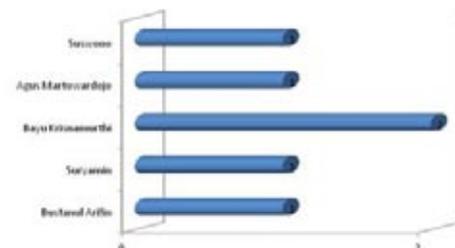
Senada dengan itu, Menteri Pertanian Suswono juga mengatakan untuk komoditas bawang merah mulai April harga di pasaran akan kembali normal mengingat panen raya baru terjadi pada bulan tersebut. Untuk mengatasi melonjaknya harga bawang merah, ke depan Kementan akan memperbanyak pembangunan cold storage untuk menyimpan hasil panen. Sehingga saat suplai minim sementara kebutuhan bawang meningkat, petani dapat menjual bawang yang disimpan di cold storage tersebut.

Tabel 3. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Bawang dan Cabai Masih Tinggi (-)	Kompas (3/4)
2	Harga Cabai dan Bawang Turun Bulan Ini (+)	Investor Daily (3/4)
3	Harga Bawang dan Cabe Turun Drastis (+)	Rakyat Merdeka (3/4)
4	Menteri Keuangan Meminta Pasokan Hortikultura Diawasi (N)	Koran Tempo (3/4)
5	Harga Buah Melonjak (-)	Sinar Harapan (2/4)



Gambar 6. Tone Pemberitaan



Gambar 7. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Dampak dari diberlakukannya pembatasan impor hortikultura turut mendorong kenaikan harga sejumlah komoditas hortikultura, antara lain bawang putih, bawang merah, dan cabai. Pertengahan minggu ini, isu seputar **Tata Niaga Hortikultura** mengemuka sebanyak 5 berita. Pemberitaan negatif dan positif cenderung berimbang.

#### D. KAMIS, 4 APRIL 2013

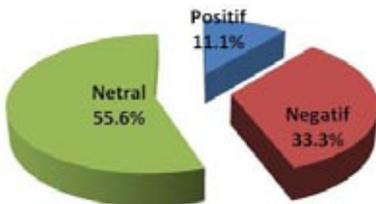
##### Top Isu: Tata Niaga Bawang

*Pemerintah menambah impor bawang merah. Pekan ini sekitar 60 ribu ton bawang merah impor akan masuk ke Indonesia. Penambahan impor ini terkait dengan masih tingginya harga komoditas tersebut di pasar. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan menyebutkan tambahan pasokan bawang merah itu diharapkan akan menurunkan harga bawang merah di pasar. Dia menjanjikan impor bawang merah tersebut tidak akan mengganggu produksi bawang dari Brebes dan Palu karena musim panen bawang merah di dalam negeri baru akan terjadi bertahap pada akhir April, Mei, Juni, dan puncaknya panen raya terjadi pada bulan Juli mendatang.*

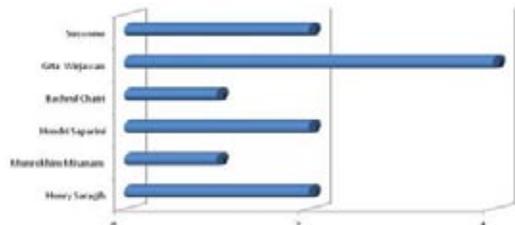
*Pasokan bawang merah di Pasar Induk Kramat Jati masih jauh dari ideal. Pasokan bawang merah saat ini cuma 60 ton per hari. Sedangkan, pada kondisi normal, pasokan harus sekitar 130 sampai 135 ton per hari. Kondisi minimnya pasokan diantisipasi dengan pasokan bawang impor. Sehingga harga bawang bisa tetap normal di kisaran Rp 15 ribu hingga Rp 20 ribu per kilogram.*

Tabel 4. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Impor Bawang Ditambah (N)	Koran Jakarta (4/4)
2	Bawang Impor Banjiri Pasar (N)	Republika (4/4)
3	Pasokan Bawang Jauh dari Ideal (N)	Republika (4/4)
4	Pemerintah Guyur 60 Ribu Ton Bawang Merah (N)	Investor Daily (4/4)
5	Harga Bawang Untungkan Petani (+)	Media Indonesia (4/4)
6	Bawang Putih dan Merah di Mantung Tetap Tinggi (-)	Bisnis Indonesia (4/4)
7	60 Ribu Ton Bawang Merah Siap Digelontorkan ke Pasar (N)	Koran Tempo (4/4)
8	KPPU Temukan Bukti Kartel Impor Bawang Putih (-)	Kontan (4/4)
9	Kartel Bawang Merah Untung Rp 3,2 Triliun (-)	Investor Daily (4/4)



Gambar 8. Tone Pemberitaan



Gambar 9. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Bawang** mengemuka sebanyak 9 berita. Mayoritas berita bersentimen netral. Mayoritas berita mengangkat tentang kebijakan pemerintah untuk membuka impor bawang merah. Kebijakan impor biasanya bertendensi negatif terhadap citra pemerintah. Tapi karena kebijakan ini dilakukan untuk menurunkan harga bawang merah di pasaran, sentimen pemberitaan umumnya netral.

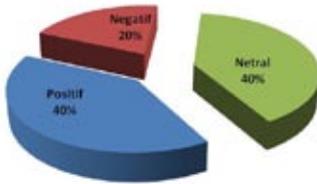
## E. JUMAT, 5 APRIL 2013

### Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

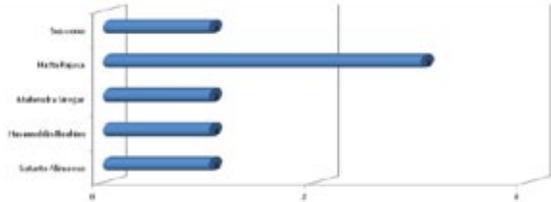
Menteri Koordinator bidang Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan evaluasi kebijakan larangan impor hortikultura harus dilakukan untuk mencegah kelangkaan komoditas hortikultura seperti bawang merah dan bawang putih. Menurut Hatta, secara teknis implementasi kebijakan tersebut justru menyulitkan para pedagang dalam menyiapkan distribusi bawang dan menimbulkan distorsi, padahal pasokan tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Tabel 5. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Evaluasi Aturan Impor Cegah Kelangkaan (+)	Suara Karya (5/4)
2	Revisi Aturan Impor Cegah Kelangkaan Pangan (+)	Investor Daily (5/4)
3	791 Peti Kemas di Surabaya Tak Berdokumen (N)	Kompas (5/4)
4	Penerapan BM Hortikultura Lebih Paten Meredam Inflasi (N)	Sinar Harapan (5/4)
5	Produk Buah Impor Kosong, Pedagang Merugi (-)	Suara Pembaruan (4/4)



Gambar 10. Tone Pemberitaan



Gambar 11. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Peraturan Impor Hortikultura** masih menjadi isu yang paling mendapat banyak sorotan. Kali ini isu diangkat dalam 5 berita. Sentimen pemberitaan berkisar antara positif dan netral. Mayoritas berita membahas tentang rencana pemerintah untuk mengevaluasi peraturan impor hortikultura.

### 2.1.3 TREN ISU PERIODE 30 MARET - 5 APRIL 2013

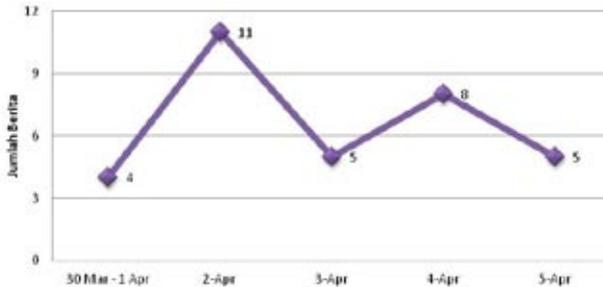
Berdasarkan rekapitulasi selama periode 30 Maret - 5 April 2013, isu "**Peraturan Impor Hortikultura**" dan "**Tata Niaga Bawang**" menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

#### 1. Peraturan Impor Hortikultura

Pada minggu pertama bulan April 2013, isu **Peraturan Impor Hortikultura** mengemuka sebanyak 33 berita. Topik yang paling banyak diangkat oleh surat kabar nasional adalah rencana pemerintah untuk mengevaluasi peraturan impor hortikultura.

Pemerintah menilai evaluasi kebijakan impor hortikultura perlu dilakukan karena telah mengakibatkan sejumlah permasalahan yang berdampak pada minimnya stok sejumlah komoditas hortikultura di pasar nasional. Menteri Pertanian Suswono mengatakan dalam revisi kebijakan tersebut, perusahaan hanya butuh satu surat keputusan sehingga peredaran barang di pasar nasional stoknya selalu tersedia.

Sementara itu, Kementerian Perdagangan sedang menyiapkan revisi Peraturan Menteri Peragangan Nomor 60 Tahun 2012 tentang impor produk hortikultura. Salah satu poin yang akan diganti adalah sistem pembatasan komoditas. Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi mengatakan dengan sistem baru diharapkan produksi hortikultura impor tidak akan merugikan petani dan di saat yang sama juga tetap bisa mendapatkan produk impor dengan mudah.



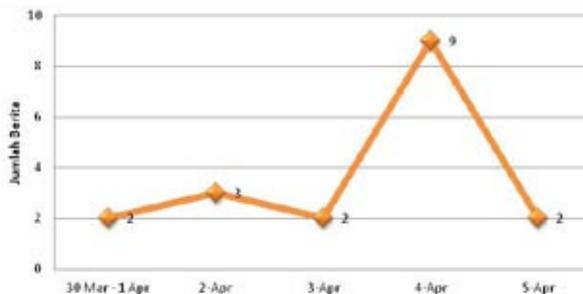
Gambar 12. Tren Isu “Peraturan Impor Hortikultura” Periode 30 Maret - 5 April 2013

## 2. Tata Niaga Bawang

Selain pemberitaan seputar Peraturan Impor Hortikultura, isu **Tata Niaga Bawang** menjadi isu pertanian yang juga mendapat perhatian besar dari surat kabar nasional. Isu ini diberitakan dalam 18 berita. Pemberitaan terkait isu tata niaga bawang minggu ini lebih banyak membahas tentang keputusan pemerintah untuk menambah alokasi impor komoditas bawang merah.

Pekan ini sekitar 60 ribu ton bawang merah impor akan masuk ke Indonesia. Penambahan impor ini terkait dengan masih tingginya harga komoditas tersebut di pasar. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan menyebutkan tambahan pasokan bawang merah itu diharapkan akan menurunkan harga bawang merah di pasar. Dia menjanjikan impor bawang merah tersebut tidak akan mengganggu produksi bawang dari Brebes dan Palu karena musim panen bawang merah di dalam negeri baru akan terjadi bertahap pada akhir April, Mei, Juni, dan puncaknya panen raya terjadi pada bulan Juli mendatang.

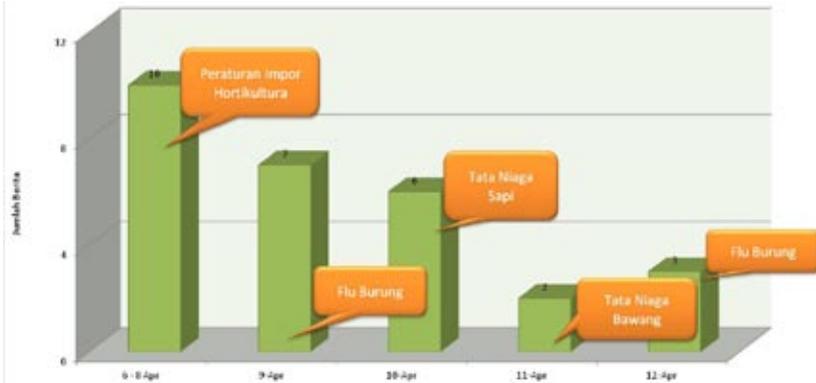
Keputusan pemerintah untuk mengimpor bawang merah juga didasarkan pada fakta bahwa pasokan bawang merah di Pasar Induk Kramat Jati masih jauh dari ideal. Pasokan bawang merah saat ini cuma 60 ton per hari. Sedangkan, pada kondisi normal, pasokan harus sekitar 130 sampai 135 ton per hari. Kondisi minimnya pasokan diantisipasi dengan pasokan bawang impor. Sehingga harga bawang bisa tetap normal di kisaran Rp 15 ribu hingga Rp 20 ribu per kilogram.



Gambar 13. Tren Isu “Tata Niaga Bawang” Periode 30 Maret - 5 April 2013

## 2.2 PERIODE 6 - 12 APRIL 2013

### 2.2.1 TOP ISU



Gambar 14. Top Isu Harian 6 - 12 April 2013

### 2.2.2 GAMBARAN TOP ISU

#### A. SENIN, 6 - 8 APRIL 2013

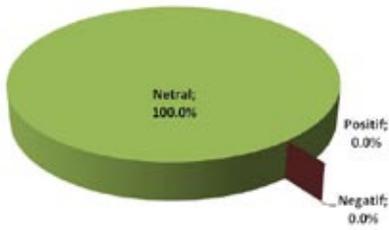
##### Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

Pemerintah berencana menaikkan *bea masuk (BM)* hortikultura hingga 40 - 60 %, dari saat ini rata-rata 5%. Kebijakan itu sebagai ganti pengaturan importasi dengan kuota, yang ternyata melanggar ketentuan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Amerika Serikat telah memprotes sistem kuota yang diberlakukan Indonesia tersebut. Gubernur BI Darmin Nasution menjelaskan, pembatasan impor hortikultura membuat keran impor bahan pangan ini tersendat. Aturan tersebut membuat pasokan tidak mencukupi permintaan, terutama tiga komoditas yakni bawang merah, bawang putih, dan cabai.

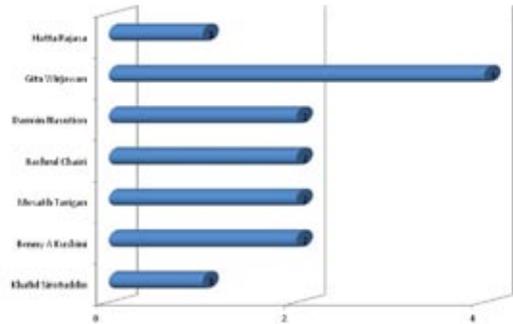
Sementara itu, pemerintah menegaskan tidak akan melepas sekitar 500 kontainer buah impor ilegal yang saat ini tertahan di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, ke pasar dalam negeri. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengatakan pihaknya sudah bertemu dengan Menteri Pertanian dan dipastikan tidak memiliki izin.

Tabel 6. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kuota Impor Diganti BM (N)	Suara Pembaruan (6/4)
2	200 Kontainer Buah Tertahan di Surabaya (N)	Kontan (6/4)
3	Pemerintah Kaji Tarif Bea Masuk (N)	Bisnis Indonesia (6/4)
4	Produk Impor Harus Tiba (N)	Kompas (6/4)
5	500 Kontainer Buah Ilegal Tak Dilepas ke Pasar (N)	Investor Daily (6/4)
6	Kuota Impor Hortikultura akan Dihapus (N)	Investor Daily (8/4)
7	Foto: Tarif Bea Hortikultura (N)	Bisnis Indonesia (8/4)
8	Kuota Impor akan Diganti Sistem Tarif (N)	Seputar Indonesia (8/4)
9	500 Kontainer Buah Ilegal Tak Dilepas ke Pasar (N)	Suara Pembaruan (6/4)
10	Bea- Cukai akan Musnahkan 400 Kontainer Buah Ilegal (N)	Koran Tempo (8/4)



Gambar 15. Tone Pemberitaan



Gambar 16. Tokoh Masyarakat yang Berpini Seputar Isu

Pemberitaan kali ini masih diramaikan oleh isu **Peraturan Impor Hortikultura**. Isu ini diberitakan dalam 10 berita. Mayoritas pemberitaan membahas tentang wacana revisi peraturan impor hortikultura, dari yang sebelumnya berbentuk sistem kuota menjadi sistem tarif. Karena masih berupa wacana, mayoritas berita cenderung netral.

## B. SELASA, 9 APRIL 2013

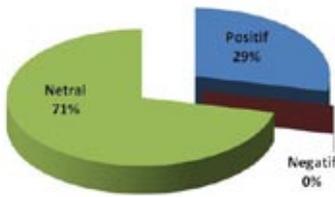
### Top Isu: Flu Burung

*Kementerian Kesehatan belum menemukan cara yang tepat untuk menangani virus flu burung baru, H7N9 jika virus ini masuk ke Indonesia. Menurut Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan, Tjandra Yoga Aditama, virus jenis ini baru pertama kali menyerang manusia. Langkah yang dilakukan pemerintah saat ini adalah bersiaga, meskipun belum ada pasien yang terinfeksi.*

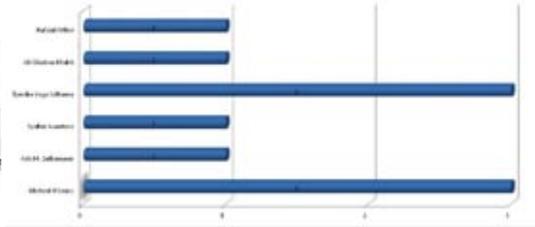
*Untuk mencegah penyebaran virus flu burung di Indonesia, pemerintah menghentikan seluruh impor unggas dan produk unggas dari China. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwantoro mengatakan, pelarangan impor akan dicabut jika Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (Office International des Epizooties/ OIE) menyatakan China aman. Penghentian impor ini tidak akan berpengaruh banyak bagi Indonesia sebab Indonesia hanya mengimpor bulu bebek yang diawetkan.*

Tabel 7. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pemerintah Belum Memiliki Cara Atasi Virus H7N9 (N)	Koran Tempo (9/4)
2	WHO: Flu Burung Tak Perlu Dikhawatirkan (N)	Koran Tempo (9/4)
3	Belum Ada WNI yang Terjangkit H7N9 (N)	Suara Karya (9/4)
4	Pemerintah Larang Impor Unggas China (+)	Kontan (9/4)
5	WHO: Tak Perlu Panik (N)	Kompas (9/4)
6	Pemerintah Perketat Pengawasan di Pintu Masuk (+)	Kompas (9/4)
7	WHO Minta Tak Panik Soal Flu Burung (N)	Republika (9/4)



Gambar 17. Tone Pemberitaan



Gambar 18. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Flu Burung** mengemuka sebanyak 7 berita. Isu ini mengemuka setelah mewabahnya jenis virus flu burung baru H7N9 di negara Cina. Mayoritas berita cenderung bersentimen netral karena lebih banyak membahas wabah flu burung di Cina dan tanggapan WHO terhadap kasus ini. Meskipun begitu, pemerintah secara cepat merespon sehingga berita cenderung positif.

### C. RABU, 10 APRIL 2013

#### Top Isu: Tata Niaga Sapi

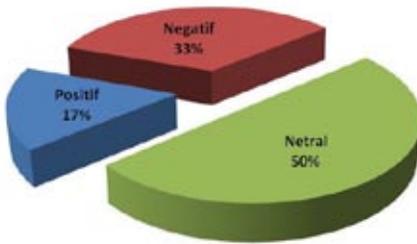
Pemerintah mendesak importir daging untuk segera merealisasikan kuota yang sudah dialokasikan. Menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwantoro, jika kuota impor pada semester pertama 2013 tidak terpakai, jatah tersebut akan dianggap tidak digunakan.

Tapi kalangan importir daging sapi mengklaim telah sepenuhnya merealisasikan kuota impor sepanjang triwulan I-2013. Impor dilakukan sesuai jatah per triwulan seperti diatur dalam ketentuan yang berlaku. Karena itu, importir kecewa dengan pernyataan pemerintah tentang realisasi impor daging yang disebutkan baru 10% dari total izin tahun ini 80 ribu ton.

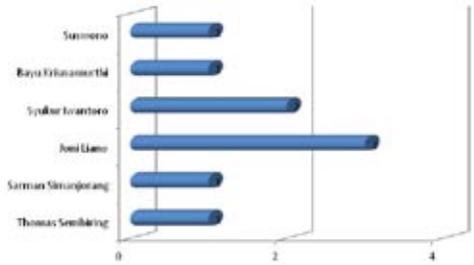
Direktur Eksekutif Asosiasi Produsen Daging dan Feedlot Indonesia (Apfindo) Joni Liano mengungkapkan pihaknya telah merealisasikan impor sapi bakalan selama Januari - Maret 2013 hampir 100% dari total kuota 56.605 ekor. Namun Menko Perekonomian Hatta Rajasa dalam pernyataannya menyebutkan bahwa realisasi impor daging ditengarai baru 10% dari total kuota tahun ini.

Tabel 8. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pelaku Industri Bantah Realisasi Seret (N)	Bisnis Indonesia (10/4)
2	Importir Sudah Realisasikan Kuota Daging Triwulan I-2013 (N)	Investor Daily (10/4)
3	Importir Didesak Penuhi Kuota (N)	Republika (10/4)
4	Harga Sapi Makin Tinggi, Pedagang Tutup Lapak (-)	Suara Pembaruan (9/4)
5	Realisasi Impor Sapi Minim (-)	Koran Jakarta (10/4)
6	Izin Importir akan Dibekukan (+)	Koran Tempo (10/4)



Gambar 19. Tone Pemberitaan



Gambar 20. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **tata niaga Sapi** mengemuka sebanyak 6 berita. Mayoritas berita bersentimen netral. Pemberitaan terfokus pada pro kontra seputar realisasi impor daging sapi yang masih rendah.

#### D. KAMIS, 11 APRIL 2013

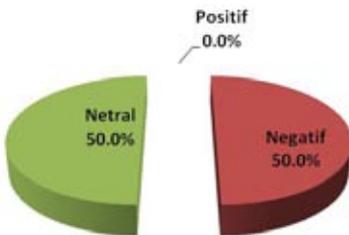
##### Top Isu: Tata Niaga Bawang

*Dugaan adanya praktik kartel impor bahan pangan, terutama bawang putih kian intens. Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) M Nawir Messi optimistis penyelidikan atas dugaan kartel itu segera naik ke tingkat perkara.*

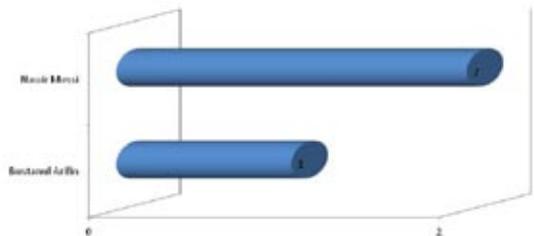
*Pemeriksaan oleh KPPU sejak Maret lalu fokus kepada 14 importir yang diduga menjalin kartel dan menyebabkan harga bawang putih sempat melonjak. Temuan awal KPPU menunjukkan ada 109 kontainer bawang putih sengaja ditahan di Pelabuhan Tanjung Perak,, Surabaya.*

Tabel 9. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Menguat, Palgulipat Bawang Putih (-)	Media Indonesia (11/4)
2	KPPU Menguak Praktik Kartel (N)	Bisnis Indonesia (11/4)



Gambar 21. Tone Pemberitaan



Gambar 22. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Bawang** mengemuka sebanyak 2 berita. Sentimen pemberitaan berkisar antara netral dan negatif. Kedua berita yang muncul terkait KPPU yang menduga praktik kartel di tata niaga bawang.

## E. JUMAT, 12 APRIL 2013

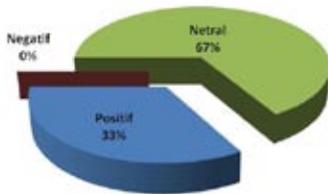
### Top Isu: Flu Burung

Sejumlah pengusaha unggas mengkhawatirkan masuknya virus flu burung H7N9 dari China. Salah satu yang harus diwaspadai adalah adanya perdagangan ilegal unggas dan produk unggas dari China.

Sebagai antisipasi, Kementerian Pertanian telah mengumumkan dihentikannya seluruh impor unggas dan produk unggas dari China. Hal ini dilakukan menyusul wabah flu burung H7N9 yang menyerang 33 warga sehingga 9 orang di antaranya meninggal. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengatakan Indonesia sudah mengirimkan notifikasi emergency ke Badan Kesehatan Dunia (WHO) terkait flu burung H7N9 di China. Pemerintah dan seluruh pengusaha unggas juga telah menandatangani larangan masuknya produk unggas dari China sampai Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (Office International des Epizooties/OIE) menyatakan aman.

Tabel 10. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Waspada! Flu Burung Tipe Baru dari China (N)	Kontan (12/4)
2	Flu Burung Tekan Penjualan KFC di China (N)	Kontan (12/4)
3	Kementan Surati Importir Unggas Tangkal H7N9 (+)	Bisnis Indonesia (12/4)



Gambar 23. Tone Pemberitaan



Gambar 24. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Flu Burung** mengemuka dalam 3 berita. Sentimen pemberitaan berkisar antara positif dan netral. Selain membahas perkembangan kasus wabah flu burung di China, pemberitaan juga mengangkat tentang kekhawatiran pedagang unggas di Indonesia dan antisipasi yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mencegah masuknya virus H7N9 ke Indonesia.

## 2.2.3 TREN ISU PERIODE 6 - 12 APRIL 2013

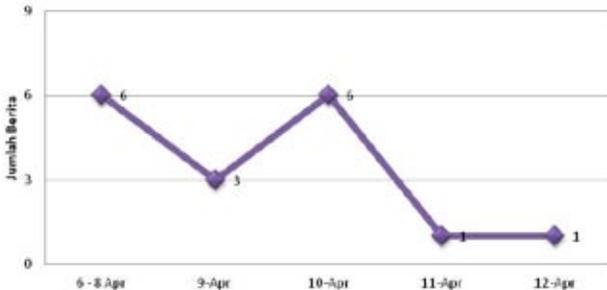
Berdasarkan rekapitulasi selama 6 - 12 April 2013, isu "**Tata Niaga Daging Sapi**" dan "**Flu Burung**" menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

### 1. Tata Niaga Daging Sapi

Isu **Tata Niaga Daging Sapi** mengemuka sebanyak 17 berita. Fokus utama pemberitaan pada minggu ini adalah desakan pemerintah terhadap importir daging untuk segera merealisasikan kuota yang sudah dialokasikan. Menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwanto, jika kuota impor pada semester pertama 2013 tidak terpakai, jatah tersebut akan dianggap tidak digunakan.

Tapi kalangan importir daging sapi mengklaim telah sepenuhnya merealisasikan kuota impor sepanjang triwulan I-2013. Impor dilakukan sesuai jatah per triwulan seperti diatur dalam ketentuan yang berlaku. Karena itu, importir kecewa dengan pernyataan pemerintah tentang realisasi impor daging yang disebutkan baru 10% dari total izin tahun ini 80 ribu ton.

Direktur Eksekutif Asosiasi Produsen Daging dan Feedlot Indonesia (Apfindo) Joni Liano mengungkapkan pihaknya telah merealisasikan impor sapi bakalan selama Januari - Maret 2013 hampir 100% dari total kuota 56.605 ekor. Namun Menko Perekonomian Hatta Rajasa dalam pernyataannya menyebutkan bahwa realisasi impor daging ditengarai baru 10% dari total kuota tahun ini.



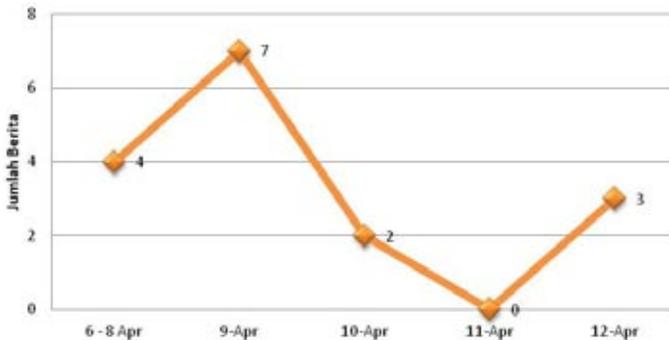
Gambar 25. Tren Isu "Tata Niaga Daging Sapi" Periode 6 - 12 April 2013

## 2. Flu Burung

Isu **Flu Burung** mengemuka sebanyak 16 berita. Mengemukanya isu ini didorong oleh kasus ditemukannya virus flu burung baru di China, yaitu jenis H7N9. wabah flu H7N9 ini tercatat telah menyerang 33 warga sehingga 9 orang di antaranya meninggal.

Mewabahnya virus flu H7N9 ini menyebabkan para pengusaha unggas mengkhawatirkan masuknya virus flu burung H7N9 dari China. Salah satu yang harus diwaspadai adalah adanya perdagangan ilegal unggas dan produk unggas dari China.

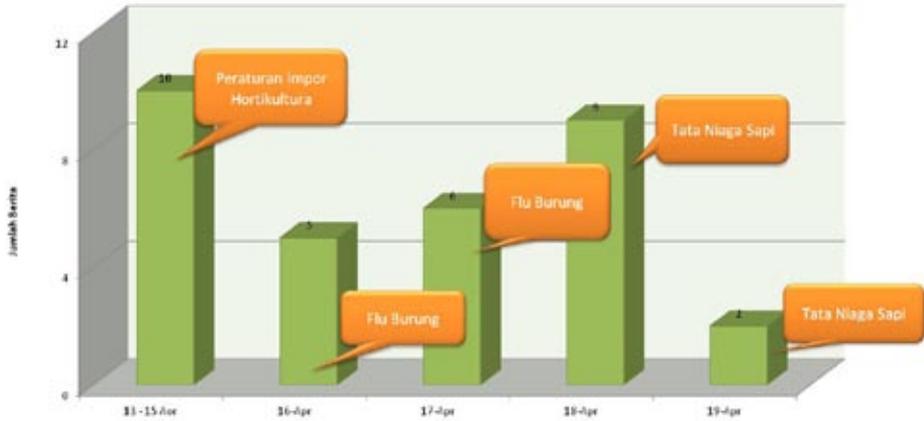
Untuk mencegah penyebaran virus flu burung di Indonesia, pemerintah menghentikan seluruh impor unggas dan produk unggas dari China. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwanto mengatakan, pelarangan impor akan dicabut jika Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (Office International des Epizooties/ OIE) menyatakan China aman. Penghentian impor ini tidak akan berpengaruh banyak bagi Indonesia sebab Indonesia hanya mengimpor bulu bebek yang diawetkan.



Gambar 26. Tren Isu "Flu Burung" Periode 6 - 12 April 2013

## 2.3 PERIODE 13 - 19 APRIL 2013

### 2.3.1 TOP ISU



Gambar 27. Top Isu Harian 13 - 19 April 2013

### 2.3.2 GAMBARAN TOP ISU

#### A. SENIN, 13 - 15 APRIL 2013

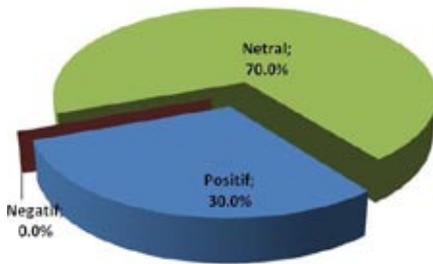
##### Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

Pemerintah tidak lagi mengatur lima jenis komoditas hortikultura, yakni bawang, kubis, krisan, anggrek, dan heliconia. Itu dilakukan sejalan dengan adanya protes dari negara-negara maju melalui Organisasi Perdagangan Dunia (World Trade Organization/WTO) atas pengaturan kelima komoditas tersebut dalam bentuk pembatasan kuota impor oleh Indonesia. Menteri Perdagangan mengungkapkan Kementerian Perdagangan dan Kementerian Pertanian sepakat untuk tidak lagi memberlakukan kebijakan pengaturan atas impor lima komoditas hortikultura.

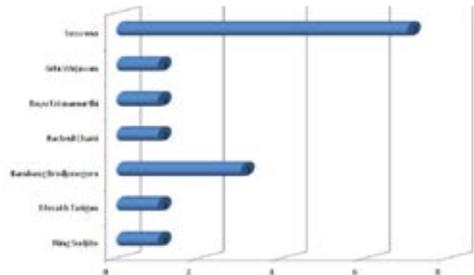
Sebelumnya, Direktur Perdagangan Luar Negeri Ditjen PPHP Mesakh Tarigan mengakui pengaturan importasi dengan membatasi kuota pada komoditas hortikultura telah melanggar aturan WTO. Sebagai gantinya, pemerintah berencana menaikkan bea masuk untuk komoditas tersebut dan sejumlah komoditas strategis lainnya.

Tabel 11. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pemerintah Tidak Lagi Mengatur Lima Jenis Produk Hortikultura (N)	Suara Pembaruan (13/4)
2	Pemerintah Tak Lagi Atur 5 Produk Hortikultura (N)	Suara Pembaruan (13/4)
3	Pemerintah Tak Lagi Atur Lima Produk Hortikultura (N)	Investor Daily (13/4)
4	Lima Jenis Hortikultura Tak Diatur (+)	Koran Jakarta (15/4)
5	Pemerintah Tak Atur Impor Bawang (N)	Republika (15/4)
6	Pembatasan Produk Hortikultura Impor Dikurangi (N)	Jurnal Nasional (13/4)
7	Pemerintah Tidak Atur Lagi Lima Produk Hortikultura (N)	Pelita (13/4)
8	Buah Nusantara Muncul (+)	Kompas (15/4)
9	5 Produk Hortikultura Keluar dari Larangan Impor (N)	Media Indonesia (15/4)
10	300 Kontainer Buah dan Sayur Direekspor (+)	Koran Tempo(15/4)



Gambar 28. Tone Pemberitaan



Gambar 29. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Pemberitaan kali ini masih diramalkan oleh isu **Peraturan Impor Hortikultura**. Isu ini diberitakan dalam 10 berita. Mayoritas pemberitaan membahas tentang rencana pemerintah untuk tidak lagi mengatur lima jenis komoditas hortikultura.

## B. SELASA, 16 APRIL 2013

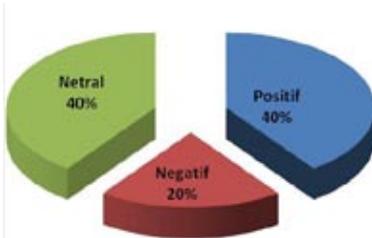
### Top Isu: Flu Burung

*Pemerintah telah menghentikan pemasukan unggas atau produk unggas dari negara Republik Rakyat China ke wilayah Indonesia. Deputy Menko Kesra Bidang Koordinasi Kesehatan, Kependudukan, dan Keluarga Berencana Emil Agustiono mengungkapkan pemerintah meningkatkan kewaspadaan dengan melarang masuknya unggas hidup dan produknya sebagai risiko media pembawa virus.*

*Sementara itu, sekitar 150 ayam di Dusun Busokan, Desa Klopo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah mati mendadak sejak 11 April lalu. Dari gejala yang ditunjukkan, unggas tersebut diduga mati akibat virus flu burung.*

Tabel 12. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Indonesia Hentikan Masuknya Unggas dari China (+)	Suara Karya (16/4)
2	Korban Terinfeksi Makin Banyak, 14 Tewas (N)	Suara Karya (16/4)
3	Flu Burung Rambah Provinsi Henan (N)	Suara Pembaruan (16/4)
4	Indonesia Waspada Flu Burung H7N9 (+)	Pelita (16/4)
5	Flu Burung Diduga Merebak di Magelang (-)	Media Indonesia (16/4)



Gambar 30. Tone Pemberitaan



Gambar 31. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Flu Burung** mengemuka sebanyak 5 berita. Pemberitaan yang muncul umumnya membahas tentang masih mewabahnya virus H7N9 di china dan antisipasi yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mencegah masuknya virus tersebut ke Indonesia.

### C. RABU, 17 APRIL 2013

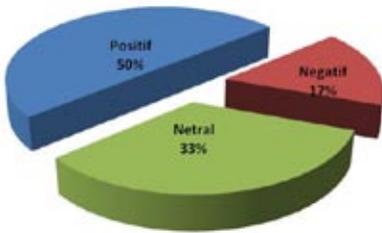
#### Top Isu: Flu Burung

Sebanyak 150 ekor ayam dan itik di Dusun Busekan, Desa Klopo,, Kecamatan Tegaloreko, Kabupaten Magelang,, Jawa Tengah, mati mendadak. Unggas yang mati itu positif terinfeksi flu burung. Untuk mengantisipasi penyebaran flu burung, saat ini Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang memberikan 7 liter desinfektan dan bantuan bagi warga untuk menjaga kebersihan kandang dari kuman dan penyakit.

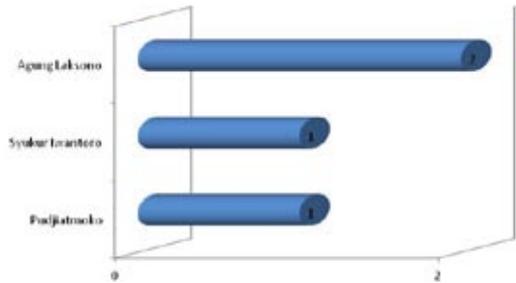
Sementara itu, pemerintah akan menyetop impor unggas dan produk turunannya dari negara selain China jika terbukti ada kasus terinfeksi virus flu burung H7N9. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwantoro mengatakan pihaknya telah melakukan surveillence intensif ke seluruh balai di Indonesia untuk memastikan bahwa tidak ada virus H7N9.

Tabel 13. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	150 Ekor Ayam dan Itik Mati (-)	Kompas (17/4)
2	Diwaspadai, Impor Unggas Selain dari China (+)	Media Indonesia (17/4)
3	Menko Kesra Imbau Masyarakat Jangan Panik (+)	Suara Karya (17/4)
4	RI Waspadai Flu Burung (+)	Bisnis Indonesia (17/4)
5	Staying Alert to H7N9 (N)	Jakarta Post (17/4)
6	Poultry Sector Losses Exceed \$1,6 b on Bird Flu Scare (N)	Jakarta Post (17/4)



Gambar 32. Tone Pemberitaan



Gambar 33. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Flu Burung** mengemuka sebanyak 6 berita. Mayoritas berita bersentimen positif. Sikap waspada pemerintah menjadi tajuk utama di banyak surat kabar.

## D. KAMIS, 18 APRIL 2013

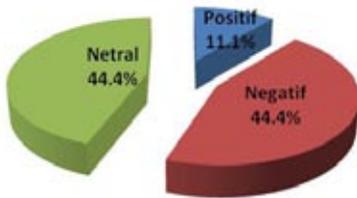
### Top Isu: Tata Niaga Sapi

Pemerintah memutuskan membuka keran impor daging beku jenis prime cut. Penambahan impor daging prime cut nantinya tidak lagi berdasarkan kuota. Menurut Menteri Pertanian Suswono pemerintah akan menerapkan sistem tarif yang diyakini bisa mengendalikan volume impor. Sistem tarif ini akan dijadikan pegangan pemerintah agar harga sapi di peternak lokal tidak anjlok.

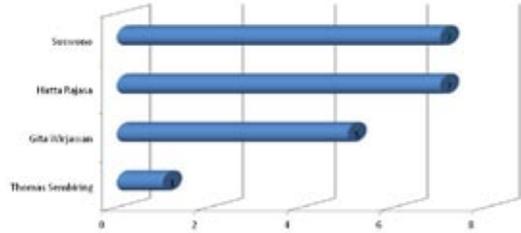
Namun Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI) pesimistis impor daging jenis ini bisa menekan harga daging. Direktur Eksekutif Aspidi Thomas Sembiring mengatakan komoditas ini hanya mampu menurunkan harga di tingkat industri serta hotel, restoran, dan catering.

Tabel 14. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pemerintah Tambah Kuota Impor Daging Sapi (N)	Kontan (18/4)
2	Pasokan Daging Sapi Minim (-)	Indo Pos (18/4)
3	Foto; Harga Sulit Turun (-)	Sinar Harapan (17/4)
4	Keran Impor Daging Mahal Dibuka (-)	Koran Tempo (18/4)
5	Impor Sapi Dipercepat (N)	Republika (18/4)
6	Dibuat Satu Atap, Menteri Gita Ambil Alih Izin Impor Daging (N)	Rakyat Merdeka (18/4)
7	Impor Daging Dilonggarkan (-)	Kompas (18/4)
8	Harga Masih Rp 91 Ribu, Tambah Impor Daging (N)	Indo Pos (18/4)
9	Harga Daging Segera Turun Jadi Rp 75 Ribu/ Kg (+)	Investor Daily (18/4)



Gambar 34. Tone Pemberitaan



Gambar 35. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** menjadi top isu dengan capaian 9 berita. Kembali memanasnya isu ini tidak terlepas dari kebijakan pemerintah untuk menambah keran impor untuk daging premium. Framing berita pada umumnya berkisar antara netral dan negatif.

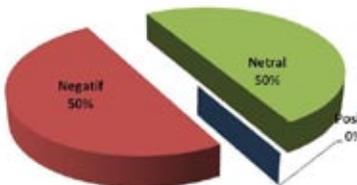
## E. JUMAT, 19 APRIL 2013

### Top Isu: Tata Niaga Sapi

*Harga daging sapi di pasar domestik diperkirakan bakal tetap tinggi hingga Agustus mendatang. Harga akan turun setelah bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri berlangsung. Ketua Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) Asnawi menilai rencana pemerintah untuk membuka keran impor daging sapi lebih besar terutama untuk daging premium hanya akan menurunkan harga sesaat.*

Tabel 15. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Daging Sapi Tetap Tinggi Sampai Ramadhan Nanti (-)	Kontan (19/4)
2	Horeka Butuh Tambahan 18 Ribu Ton Daging (N)	Investor Daily (19/4)



Gambar 36. Tone Pemberitaan



Gambar 37. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka dalam 2 berita. Pemberitaan masih melanjutkan sub isu sebelumnya yang mengangkat tentang kebijakan pemerintah membuka keran impor daging premium. Untuk pemberitaan kali ini, framing pemberitaan cenderung negatif. Kebijakan pemerintah tersebut dinilai tidak produktif karena tidak akan berpengaruh terhadap harga daging di pasaran.

### 2.3.3 TREN ISU PERIODE 13 - 19 APRIL 2013

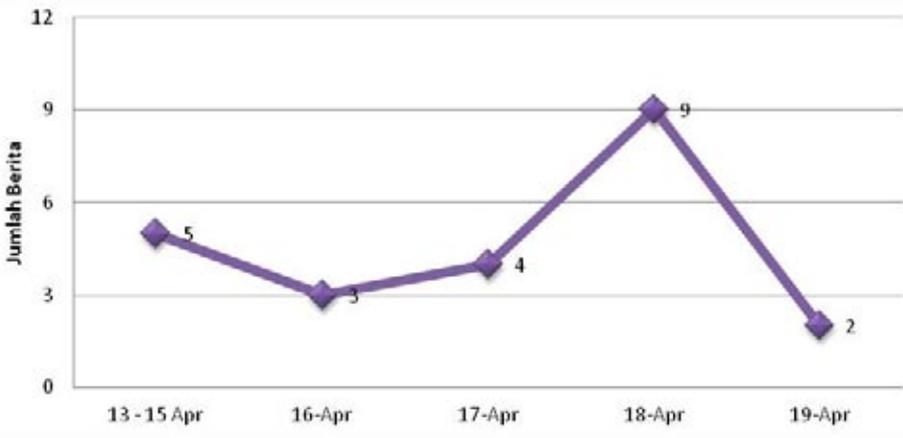
Berdasarkan rekapitulasi selama periode 13 - 19 April 2013, isu **“Tata Niaga Daging Sapi”** dan **“Peraturan Impor Hortikultura”** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

#### 1. Tata Niaga Daging Sapi

Seperti halnya minggu lalu, isu **Tata Niaga Daging Sapi** masih mengemuka sebagai top isu. Kali ini pemberitaan mencapai 23 berita. Harga daging sapi di pasar domestik diperkirakan bakal tetap tinggi hingga Agustus mendatang. Harga akan turun setelah bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri berlangsung.

Pemerintah memutuskan membuka keran impor daging beku jenis prime cut. Penambahan impor daging prime cut nantinya tidak lagi berdasarkan kuota. Menurut Menteri Pertanian Suswono pemerintah akan menerapkan sistem tarif yang diyakini bisa mengendalikan volume impor. Sistem tarif ini akan dijadikan pegangan pemerintah agar harga sapi di peternak lokal tidak anjlok.

Namun Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI) pesimistis impor daging jenis ini bisa menekan harga daging. Direktur Eksekutif Aspidi Thomas Sembiring mengatakan komoditas ini hanya mampu menurunkan harga di tingkat industri serta hotel, restoran, dan katering.

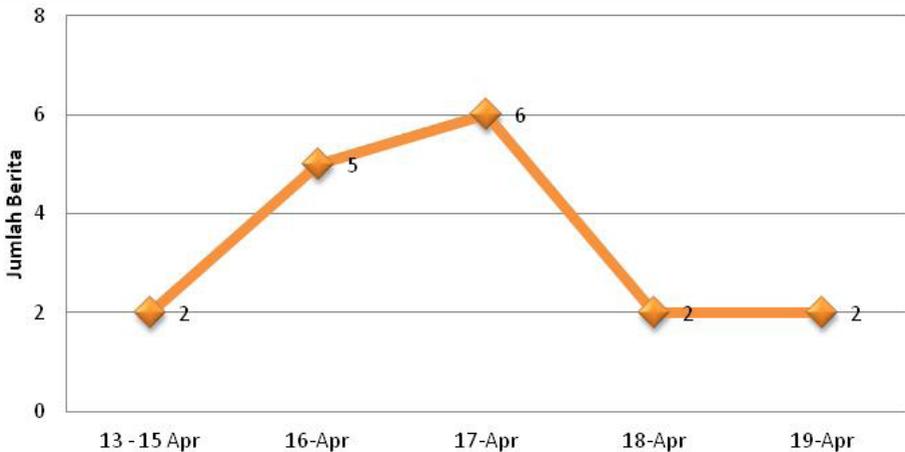


Gambar 38. Tren Isu “Tata Niaga Daging Sapi” Periode 13 - 19 April 2013

## 2. Flu Burung

Seperti halnya minggu lalu, isu **Flu Burung** masih menjadi top isu. Pemberitaannya untuk minggu ini mencapai 17 berita. Mengemukanya isu ini masih terpicu oleh mewabahnya virus flu burung jenis baru, yaitu H7N9 di China. Untuk mengantisipasinya, pemerintah akan menyetop impor unggas dan produk turunannya dari negara selain China jika terbukti ada kasus terinfeksi virus flu burung H7N9. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwantoro mengatakan pihaknya telah melakukan surveillence intensif ke seluruh balai di Indonesia untuk memastikan bahwa tidak ada virus H7N9.

Sementara itu, kasus virus flu burung juga kembali muncul di Indonesia. Sebanyak 150 ekor ayam dan itik di Dusun Busekan, Desa Klopo,, Kecamatan Tegalreko, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, mati mendadak. Unggas yang mati itu positif terinfeksi flu burung. Untuk mengantisipasi penyebaran flu burung, saat ini Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang memberikan 7 liter desinfektan dan bantuan bagi warga untuk menjaga kebersihan kandang dari kuman dan penyakit.



Gambar 39. Tren Isu "Flu Burung" Periode 13 - 19 April 2013

## 2.4 PERIODE 20 - 26 APRIL 2013

### 2.4.1 TOP ISU



Gambar 40. Top Isu Harian 20 - 26 April 2013

### 2.4.2 GAMBARAN TOP ISU

#### A. SENIN, 20 - 22 APRIL 2013

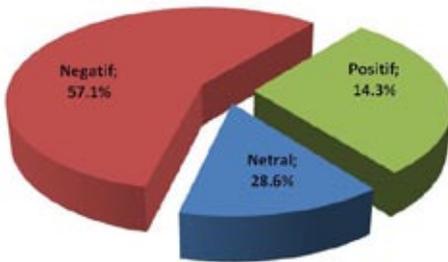
##### Top Isu: Tata Niaga Sapi

Pemerintah akan membebaskan volume impor daging sapi premium mulai semester II tahun ini. Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan akan menerbitkan aturan pembebasan impor daging sapi jenis premium tersebut dalam waktu dekat. Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi mengatakan pembebasan impor daging sapi premium merupakan langkah penting yang diambil pemerintah. Sebab, jenis daging yang digunakan dalam industri sangat beragam dan memiliki segmen khusus sehingga tidak dapat diatur secara keseluruhan. Menko Perekonomian Hatta Rajasa menyetujui kebijakan ini berpotensi menurunkan harga daging sapi yang saat ini rata-rata Rp 91.000 per kg. Pemerintah akan berusaha menurunkan hingga Rp 76.000 per kg.

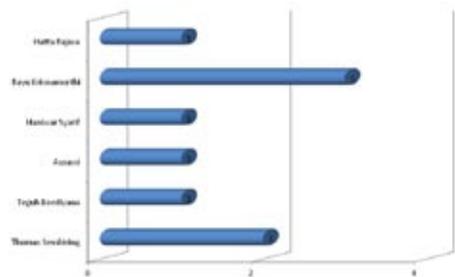
Tapi Ketua Umum Perhimpunan Peternakan Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) Teguh Boediyana mengungkapkan kebijakan untuk membuka keran impor daging sapi premium dinilai akan menguntungkan Kementerian Pertanian. Teguh menilai kebijakan ini akan menjadi alibi bagi Kementan apabila target swasembada tak tercapai.

Tabel 16. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Bebas Impor Daging Sapi di Semester II - 2013 (N)	Kontan (22/4)
2	Foto: Harga Sapi (N)	Suara Pembaruan (19/4)
3	Foto: Terkendala Logistik (-)	Koran Tempo (22/4)
4	Pembebasan Impor Daging Premium Untungkan Kementan (-)	Investor Daily (22/4)
5	Keran Impor Daging Premium Segera Dibuka (-)	Koran Tempo (22/4)
6	Impor Daging Sapi Jangan Dibuka Lebar (-)	Kompas (22/4)
7	Pembukaan Impor Daging Prime Cut Diharapkan AKhir April (+)	Media Indonesia (22/4)



Gambar 41. Tone Pemberitaan



Gambar 42. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Pemberitaan awal minggu ini masih diramaikan oleh isu **Tata Niaga Sapi**. Total pemberitaan mencapai 7 berita. Pendapat kontra terhadap kebijakan pemerintah dalam membuka keran impor daging premium menjadi tema utama pemberitaan. Framing berita umumnya negatif.

## B. SELASA, 23 APRIL 2013

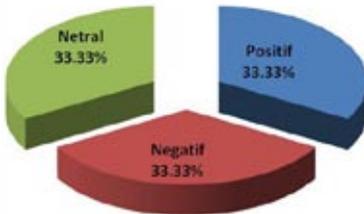
### Top Isu: Tata Niaga CPO

*Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) mengusulkan kepada pemerintah agar ekspor minyak sawit mentah (crude palm oil/ CPO) ke Uni Eropa dihentikan dan kemudian dialihkan ke negara tujuan ekspor lainnya. Hal ini bisa menjadi langkah balasan oleh Indonesia atas kebijakan UE yang hendak memboikot produk CPO asal Tanah Air. Sekjen Apkasindo Asmar Arsyad mengungkapkan, UE berebencana memboikot CPO Indonesia sebagai bahan baku bahan bakar nabati (BBNI biofuel). Karena itu, pemerintah perlu melakukan langkah balasan.*

*Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kemendag Bachrul Chairi setuju kampanye negatif terhadap produk Indonesia harus dilawan. Karena pihaknya juga menduga serangan terhadap CPO Indonesia terkait dengan kepentingan bisnis. Namun Bachrul menegaskan perlawanan dilakukan sesuai aturan main. Indonesia bisa melakukan pembicaraan secara multilateral dan bilateral.*

Tabel 17. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Petani Sawit Minta Ekspor CPO ke UE Disetop (N)	Investor Daily (23/4)
2	Pemerintah Didesak Lawan Kampanye Hitam CPO Lokal (+)	Rakyat Merdeka (23/4)
3	Penurunan Harga CPO Berlanjut (-)	Bisnis Indonesia (23/4)



Gambar 43. Tone Pemberitaan



Gambar 44. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga CPO** mengemuka sebanyak 3 berita. Kampanye negatif yang dilakukan oleh sejumlah negara Uni Eropa menjadi tajuk utama pemberitaan. Kelompok pengusaha mendesak pemerintah untuk melakukan tindakan balasan. Proporsi sentimen pemberitaan cenderung berimbang.

### C. RABU, 24 APRIL 2013

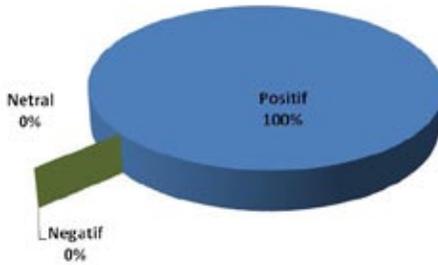
#### Top Isu: Kerja Sama Pertanian antara RI - Sudan

*Kementerian Pertanian mengajak pengusaha Indonesia untuk berinvestasi pertanian di Sudan, khususnya penanaman padi, kapas, dan tebu. Menteri Pertanian Suswono mengungkapkan, Pemerintah Sudan dalam waktu dekat akan menyediakan lahan untuk penanaman padi, kapas, dan tebu, seberapa pun yang dibutuhkan Indonesia.*

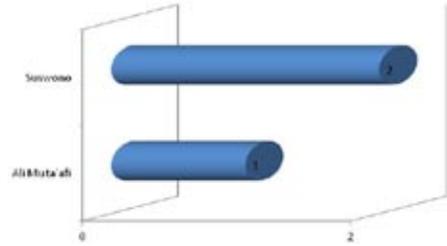
*Menteri Pertanian dan Irigasi Sudan Al Muta'afi mengungkapkan, potensi lain yang dapat dikerjasamakan adalah industri gula yang diharapkan menjadikan kedua negara swasembada gula dan tidak menutup kemungkinan menjadi pengekspor gula. Lokasi geografis Sudan yang dekat dengan pasar ekspor di Timur Tengah dan Eropa menjadi keunggulan tersendiri apabila pengusaha Indonesia dapat serius mengembangkan industri pertanian di Sudan.*

Tabel 18. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Sudan Beri Peluang RI Investasi Padi dan Tebu (+)	Investor Daily (24/4)
2	RI & Sudan Kerja Sama Pertanian (+)	Bisnis Indonesia (24/4)



Gambar 45. Tone Pemberitaan



Gambar 46. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Kerja Sama Pertanian RI - Sudan** mengemuka sebanyak 2 berita. Kunjungan Menteri Pertanian Suswono ke Sudan berbuah kesepakatan kerja sama di bidang pertanian dan peternakan melalui pembentukan *Joint Technical Committee*. Framing berita cenderung positif.

## D. KAMIS, 25 APRIL 2013

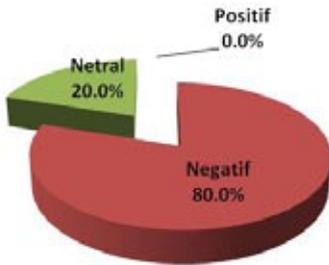
### Top Isu: Tata Niaga Susu

*Peternak sapi perah mendesak pemerintah untuk menetapkan harga susu segar minimal Rp 5.500 per liter. Ketua Dewan Persusuan Nasional Teguh Boediyana menyebut harga tersebut lebih rendah dibandingkan dengan harga susu segar impor yang mencapai Rp 6.000 per liter. Pemerintah diharapkannya secara aktif memediasi dengan pihak Industri Pengolahan Susu untuk menetapkan harga susu segar Rp 5.500 per liter.*

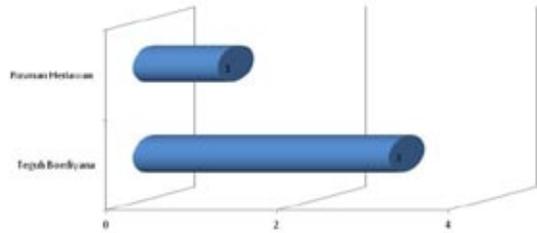
*Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan mengakui bahwa harga susu segar lokal terlalu murah. Karena itu, kementerian mempertimbangkan untuk memberikan insentif atau mematok harga pokok pembelian (HPP) sebagai solusinya. Menanggapi ketergantungan pemasaran susu segar lokal pada segelintir produsen, Rusman menilai hal itu terjadi karena tingkat konsumsi susu nasional masih rendah.*

Tabel 19. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pemerintah Diminta Tetapkan Harga Rp 5.500 (-)	Bisnis Indonesia (25/4)
2	Harga Susu Lokal Terlampau Murah (N)	Koran Tempo (25/4)
3	Peternak Minta Harga Susu Naik (-)	Investor Daily (25/4)
4	Kantor Hatta Rajasa Digruduk Peternak Susu (-)	Rakyat Merdeka (25/4)
5	Foto: Perlindungan Peternak (-)	Investor Daily (25/4)



Gambar 47. Tone Pemberitaan



Gambar 48. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Susu** menjadi top isu dengan capaian 5 berita. Para peternak sapi perah mendesak pemerintah untuk menaikkan harga pembelian susu segar. Mayoritas berita berframing negatif.

## E. JUMAT, 26 APRIL 2013

### Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

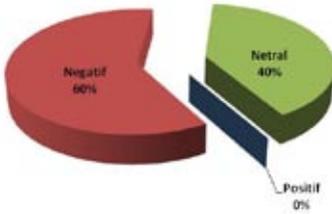
Kementerian Perdagangan mengeluarkan 18 dari 39 produk sayur dan buah atau produk hortikultura dari ketentuan Rekomendasi Pengendalian Importasi Hortikultura (RPIH). Komoditas tersebut adalah bawang putih, bawang putih bubuk, cabai bubuk, kubis, bunga krisan, bunga heliconia, bunga anggrek, dan beberapa produk hortikultura olahan. Keputusan tersebut tertuang dalam Permendag No. 16 Tahun 2013 tentang Ketentuan Impor Produk Hortikultura. Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi mengatakan penerbitan Permendag tersebut agar proses perizinan lebih sederhana dan pelaksanaan administrasi impor menjadi lebih tertib.

Dewan Hortikultura Nasional (DHN) menilai revisi kebijakan tersebut sangat berbahaya. Sebab, kebijakan itu sama saja membiarkan produk hortikultura impor membanjiri pasar dalam negeri. Ketua DHN Benny Kusbini mengungkapkan selama ini dengan adanya kebijakan pembatasan alokasi impor, produk hortikultura lokal mulai merajai pasar dalam negeri mulai dari pasar tradisional hingga pasar modern.

Ketua Serikat Petani Indonesia Henry Saragih mengatakan tarif akan membuat harga produk impor lebih mahal ketika sampai di dalam negeri sehingga produk lokal mampu bersaing dari segi harga. Menurutnya, sejumlah produk yang dibebaskan dari tata niaga sebetulnya tetap memiliki substitusi di dalam negeri, tetapi terkendala perubahan musim.

Tabel 20. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Indonesia Akan Kembali Dibanjiri Hortikultura Impor (-)	Investor Daily (26/4)
2	Revisi Beleid Impor Hortikultura Dinilai Berbahaya (-)	Koran Tempo (26/4)
3	Mekanisme Tarif Lindungi Produk Lokal (N)	Bisnis Indonesia (26/4)
4	Importir Buah Klaim Rugi Rp 393 M (-)	Rakyat Merdeka (26/4)
5	Pemerintah Rekomendasi 18 Komoditas Impor Hortikultura (N)	Pelita (26/4)



Gambar 49. Tone Pemberitaan



Gambar 50. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Peraturan Impor Hortikultura** kembali mengemuka setelah pemerintah merevisi peremdag No.30 Tahun 2012 yang mengatur tentang pembatasan impor hortikultura. Dalam pemberitaan kali ini, framing cenderung negatif. Pendapat yang paling mencuat kali ini muncul dari Dewan Hortikultura Nasional yang menilai kebijakan pemerintah untuk merevisi peraturan impor hortikultura dalam membahayakan kelangsungan tata niaga hortikultura lokal.

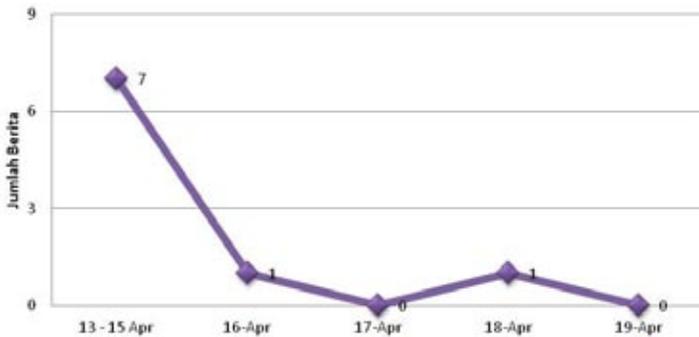
### 2.4.3 TREN ISU PERIODE 20 - 26 APRIL 2013

Berdasarkan rekapitulasi selama periode 20 - 26 April 2013, isu **"Tata Niaga Sapi"** dan **"Peraturan Impor Hortikultura"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

#### 1. Tata Niaga Sapi

Pada minggu keempat bulan April 2013, isu **Tata Niaga Sapi** masih menjadi top isu. Pemberitaannya untuk kali ini mencapai 9 berita. Pemberitaan masih terfokus pada rencana pemerintah untuk membebaskan volume impor daging sapi premium mulai semester II tahun ini. Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan akan menerbitkan aturan pembebasan impor daging sapi jenis premium tersebut dalam waktu dekat. Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi mengatakan pembebasan impor daging sapi premium merupakan langkah penting yang diambil pemerintah. Sebab, jenis daging yang digunakan dalam industri sangat beragam dan memiliki segmen khusus sehingga tidak dapat diatur secara keseluruhan. Menko Perekonomian Hatta Rajasa menyatakan beleid ini berpotensi menurunkan harga daging sapi yang saat ini rata-rata Rp 91.000 per kg. Pemerintah akan berusaha menurunkan hingga Rp 76.000 per kg.

Tapi Ketua Umum Perhimpunan Peternakan Sapi dan Kerbau Indonseia (PPSKI) Teguh Boediyana mengungkapkan kebijakan untuk membuka keran impor daging premium dinilai akan menguntungkan Kementerian Pertanian. Teguh menilai kebijakan ini akan menjadi alibi bagi Kementan apabila target swasembada tak tercapai.

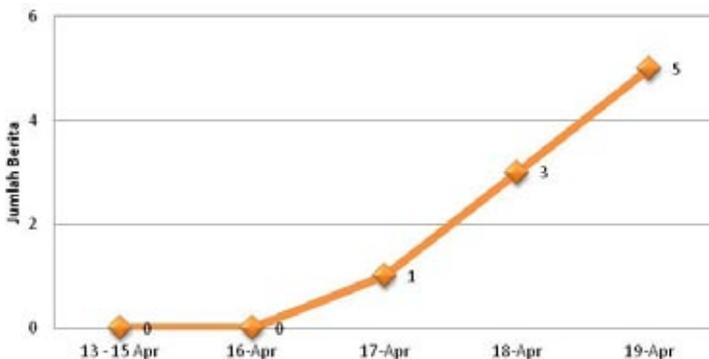


Gambar 51. Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 20 - 26 April 2013

## 2. Peraturan Impor Hortikultura

Pada minggu ketiga bulan April 2013, isu **Peraturan Impor Hortikultura** mengemuka sebanyak 9 berita. Pemberitaan minggu ini diramalkan oleh kebijakan pemerintah yang mengeluarkan 18 dari 39 produk sayur dan buah atau produk hortikultura dari ketentuan Rekomendasi Pengendalian Importasi Hortikultura (RPIH). Komoditas tersebut adalah bawang putih, bawang putih bubuk, cabai bubuk, kubis, bunga krisan, bunga heliconia, bunga angrek, dan beberapa produk hortikultura olahan. Keputusan tersebut tertuang dalam Permendag No. 16 Tahun 2013 tentang Ketentuan Impor Produk Hortikultura. Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi mengatakan penerbitan Permendag tersebut agar proses perizinan lebih sederhana dan pelaksanaan administrasi impor menjadi lebih tertib.

Dewan Hortikultura Nasional (DHN) menilai revisi kebijakan tersebut sangat berbahaya. Sebab, kebijakan itu sama saja membiarkan produk hortikultura impor membanjiri pasar dalam negeri. Ketua DHN Benny Kusbini mengungkapkan selama ini dengan adanya kebijakan pembatasan alokasi impor, produk hortikultura lokal mulai merajai pasar dalam negeri mulai dari pasar tradisional hingga pasar modern.



Gambar 52. Tren Isu "Peraturan Impor Hortikultura" Periode 20 - 26 April 2013

## 2.5 PERIODE 27 APRIL - 3 MEI 2013

### 2.5.1 TOP ISU



Gambar 53. Top Isu Harian 27 April - 3 Mei 2013

### 2.5.2 GAMBARAN TOP ISU

#### A. SENIN, 27 - 29 APRIL 2013

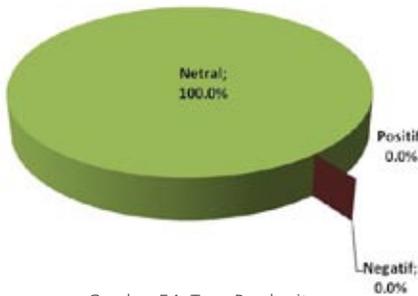
##### Top Isu: Tata Niaga Sapi

Pemerintah memutuskan untuk memajukan importasi daging sapi satu kuartal lebih cepat dibandingkan rencana awal. Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi mengatakan hal itu dilakukan untuk menstabilkan harga dan mengantisipasi lonjakan kebutuhan saat puasa dan Lebaran tahun ini.

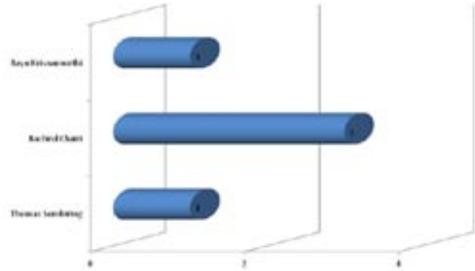
Direktur Eksekutif Asosiasi Pengusaha Importir Daging Sapi (ASPIDI) Thomas Sembiring mempertanyakan tujuan pemerintah agar realisasi impor daging dipercepat. Jika tujuannya agar harga daging segera turun, hal itu dinilai salah alamat karena impor daging yang dilakukan importir hanya untuk memenuhi kebutuhan industri dan hotel, restoran, katering (horeka).

Tabel 21. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pemerintah Percepat Impor Daging Sapi (N)	Investor Daily (29/4)
2	Hadapi Ramadhan, Pemerintah Mempercepat Impor Daging Sapi (N)	Kontan (29/4)
3	Pemerintah Percepat Impor Daging Sapi (N)	Koran Tempo (29/4)



Gambar 54. Tone Pemberitaan



Gambar 55. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** masih meramaikan pemberitaan sektor pertanian. Total pemberitaan mencapai 3 berita. Tema pemberitaan yang mengemuka adalah perihal kebijakan pemerintah untuk mempercepat impor daging sapi. Pernyataan-pernyataan terkait isu yang hadir bersumber dari pejabat-pejabat Kementerian Perdagangan. Dampak pemberitaan terhadap pencitraan Kementerian Pertanian cenderung netral.

## B. SELASA, 30 APRIL 2013

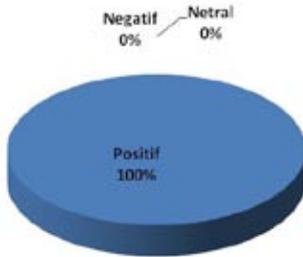
### Top Isu: Kunjungan Menteri Pertanian di Tiga Negara

*Mentan berkunjung ke tiga negara tersebut, selama enam hari. Pertama, ke Sudan Senin (22/4), lalu ke Tunisia Selasa (23/4) dan Rabu (24/4), dan terakhir ke Arab Saudi Jumat (26/4)/ Kunjungan kerja ke Sudang memenuhi undangan Mentan & Irigasi Sudan DR Abdul Halim Ismail Al Mutaafi, sebagai tindak lanjut penandatanganan MoU Pertanian pada 2002 dan MoU Peternakan pada 2007. Hasilnya, Mentan sepakat membantu Sudan dalam program pembangunan budi daya padi.*

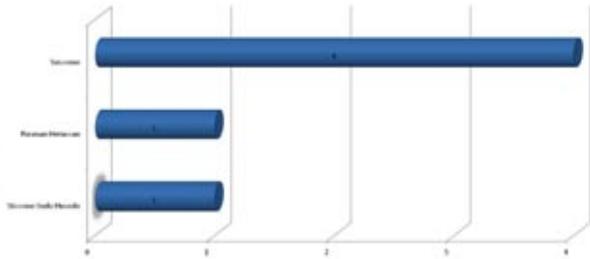
*Indonesia juga siap memenuhi permintaan yang tinggi pasar domestik Arab Saudi terhadap buah-buah, terutama pisang, sayuran, dan minyak kelapa sawit. Ketiga komoditas tersebut, siap diekspor dari Indonesia ke Arab, setiap menjelang musim umroh dan haji. Kadin Arab pun berminat menanam investasi di industri refinery minyak sawit, baik di Indonesia maupun di Arab Saudi.*

Tabel 22. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Indonesia Jajaki Tanam Padi di Sudan (+)	Koran Tempo (30/4)
2	Ekspor Pisang dan Minyak Sawit ke Arab (+)	Jurnal Nasional (30/4)
3	Sudan Tawarkan 80 Ribu Ha Lahan (+)	Investor Daily (30/4)
4	Indonesia Jajaki Pasar Arab Saudi (+)	Bisnis Indonesia (30/4)



Gambar 56. Tone Pemberitaan



Gambar 57. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Kunjungan Menteri Pertanian ke Tiga Negara** mengemuka sebanyak 4 berita. Kunjungan tersebut berbuah hasil positif dalam bentuk kerja sama Indonesia dengan ketiga negara tersebut. Sentimen pemberitaan cenderung positif.

### C. RABU, 1 MEI 2013

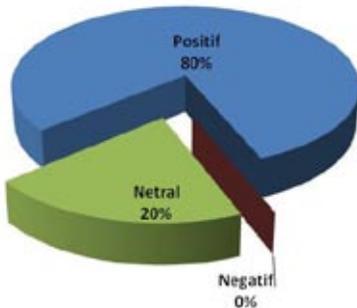
#### Top Isu: Flu Burung

*Virus flu burung tipe baru yakni H7N9 yang lebih mematikan dari jenis sebelumnya kembali mengancam dunia. Hingga kemarin, H7N9 sudah menginfeksi 126 orang di China dan 24 orang di antaranya tewas.*

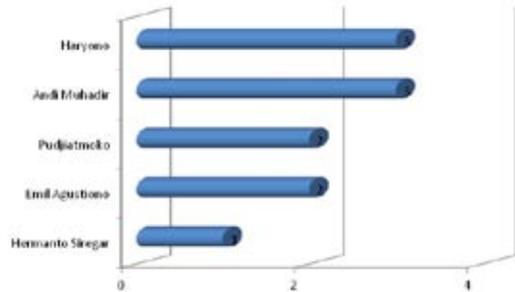
*Indonesia akan menghentikan sementara masuknya impor unggas dan produk turunannya serta barang-barang yang dapat berperan sebagai media pembawa virus dari China. Kementerian Pertanian akan melarang sementara masuknya impor unggas dan produk turunannya serta barang-barang yang dapat berperan sebagai media pembawa virus. Kepala Badan Litbang Pertanian Haryono menegaskan hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi masuknya virus Avian Influenza jenis H7N9. Impor akan kembali dibuka bila persoalan flu burung di China sudah diatasi dan dinyatakan bebas dari virus tersebut.*

Tabel 23. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Siaga 2,7 Juta Kapsul Anti Flu Burung (+)	Kontan (1/5)
2	Indonesia akan Hentikan Impor Unggas dari China (+)	Pelita (1/5)
3	Pemerintah tutup Impor Unggas Asal Tiongkok (+)	Investor Daily (1/5)
4	Pengetapan Impor Produk China Diperluas (+)	Bisnis Indonesia (1/5)
5	Cegah Virus H7N9, Pemerintah Diminta Perketat Bandara (N)	Koran Tempo (1/5)



Gambar 58. Tone Pemberitaan



Gambar 59. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Flu Burung** mengemuka sebanyak 5 berita. Pada pemberitaan flu burung sebelumnya, surat kabar lebih banyak membahas tentang merebaknya virus H7N9 di china. Untuk kali ini, pemberitaan menfokuskan pada upaya pemerintah dalam mengantisipasi dan mencegah masuknya virus H7N9 ke Indonesia.

#### D. KAMIS, 2 MEI 2013

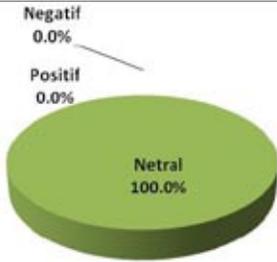
##### Top Isu: Tata Niaga CPO

Pemerintah menurunkan bea keluar (BK) CPO untuk bulan ini menjadi 9% atau turun 1,5% dibanding April 2013 yang dipatok sebesar 10,5%. Sekretaris Ditjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Partogi Pangaribuan mengungkapkan harga patokan ekspor (HPE) CPO untuk Mei ditetapkan US\$ 767 per ton atau turun 1,6% (US\$13) dibanding April US\$ 780 per ton. Penurunan HPE itu akibat melemahnya harga CPO dunia.

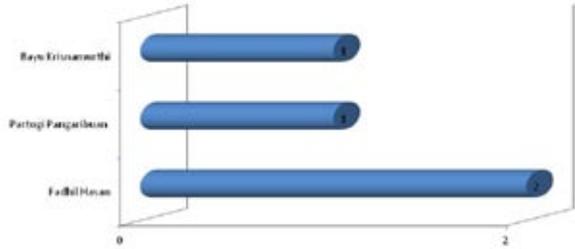
Di tempat terpisah, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat pelemahan kinerja ekspor CPO dan turunannya pada kuartal I-2013. Selain permintaan pasar internasional merosot, produksi dalam negeri juga turun akibat kurang bergairahnya produsen karena volatilitas harga CPO yang masih tinggi. Direktur Eksekutif GAPKI Fadhil Hasan mengungkapkan volume ekspor CPO dan turunannya terus turun sejak Januari - Maret 2013.

Tabel 24. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Bea Keluar CPO Dipangkas (N)	Indo Pos (2/5)
2	Pemerintah Turunkan BK CPO Jadi 9% (N)	Investor Daily (2/5)
3	Harga Patokan CPO Turun 1.69% (N)	Bisnis Indonesia (2/5)



Gambar 60. Tone Pemberitaan



Gambar 61. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga CPO** menjadi top isu dengan capaian 3 berita. Mayoritas berita memiliki framing netral. Pemberitaan umumnya terfokus pada Kementerian Perdagangan yang menurunkan bea keluar untuk ekspor CPO dari Indonesia.

## E. JUMAT, 3 MEI 2013

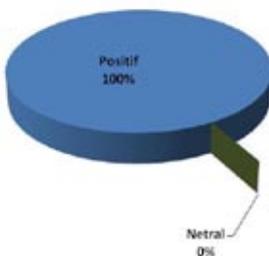
### Top Isu: Flu Burung

Kementerian Pertanian menyatakan siap untuk menyebarkan vaksin flu burung jenis H5N1 clade 2.3.2 ke berbagai daerah. Penyebaran itu bakal dilaksanakan pada 8 Mei mendatang guna mengantisipasi mewabahnya penyakit yang menyerang unggas. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwantoro mengatakan bahwa untuk tahap awal, 4 juta dosis akan disebar lebih dulu. Dijelaskannya, vaksin tersebut merupakan produksi Pusat Veteriner Masyarakat (Pusvetma).

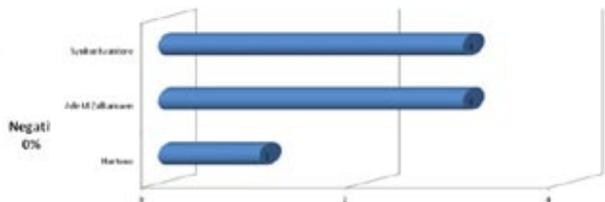
Ketua Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia (Himpuli), Ade M Zulkarnaen mengemukakan, dalam beberapa bulan terakhir, peternak sudah tidak ada keluhan lagi. Para peternak sudah melakukan biosecurity terhadap hewan mereka.

Tabel 25. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kementan Sebarkan Vaksin A1 H5N1 (+)	Suara Karya (3/5)
2	Vaksin Flu Burung Disebar Gratis ke Peternak (+)	Media Indonesia (3/5)
3	Kementan Sebarkan Vaksin Flu Burung (+)	Investor Daily (3/5)



Gambar 62. Tone Pemberitaan



Gambar 63. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Flu Burung** masih menjadi top isu pertanian dengan capaian 3 berita. Framing pemberitaan kali ini positif. Pemberitaan umumnya mengangkat tentang pemerintah yang membagikan vaksin gratis kepada peternak unggas.

### 2.5.3 KESIMPULAN TREN ISU PERIODE 27 APRIL - 3 MEI 2013

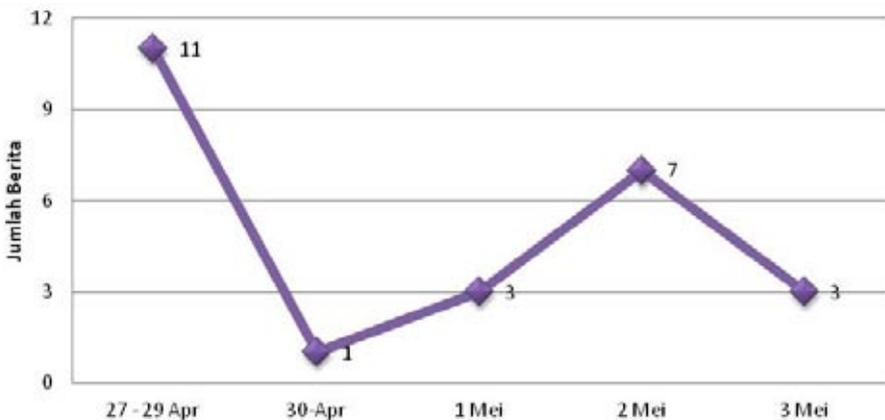
Berdasarkan rekapitulasi selama periode 27 April - 3 Mei 2013, isu **"Flu Burung"** dan **"Peraturan Impor Hortikultura"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

#### 1. Flu Burung

Pada minggu terakhir bulan April 2013, isu **Flu Burung** mengemuka sebagai top isu. Pemberitaan isu ini mencapai 12 berita. Fokus pemberitaan masih seputar mewabahnya virus flu burung tipe baru yakni H7N9 .

Untuk mengantisipasinya, Pemerintah Indonesia akan menghentikan sementara masuknya impor unggas dan produk turunannya serta barang-barang yang dapat berperan sebagai media pembawa virus dari China. Kementerian Pertanian akan melarang sementara masuknya impor unggas dan produk turunannya serta barang-barang yang dapat berperan sebagai media pembawa virus. Kepala Badan Litbang Pertanian Haryono menegaskan hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi masuknya virus Avian Influenza jenis H7N9. Impor akan kembali dibuka bila persoalan flu burung di China sudah diatasi dan dinyatakan bebas dari virus tersebut.

Kementerian Pertanian menyatakan siap untuk menyebarkan vaksin flu burung jenis H5N1 clade 2.3.2 ke berbagai daerah. Penyebaran itu bakal dilaksanakan pada 8 Mei mendatang guna mengantisipasi mewabahnya penyakit yang menyerang unggas. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwantoro mengatakan bahwa untuk tahap awal, 4 juta dosis akan disebar lebih dulu. Dijelaskannya, vaksin tersebut merupakan produksi Pusat Veteriner Masyarakat (Pusvetma).



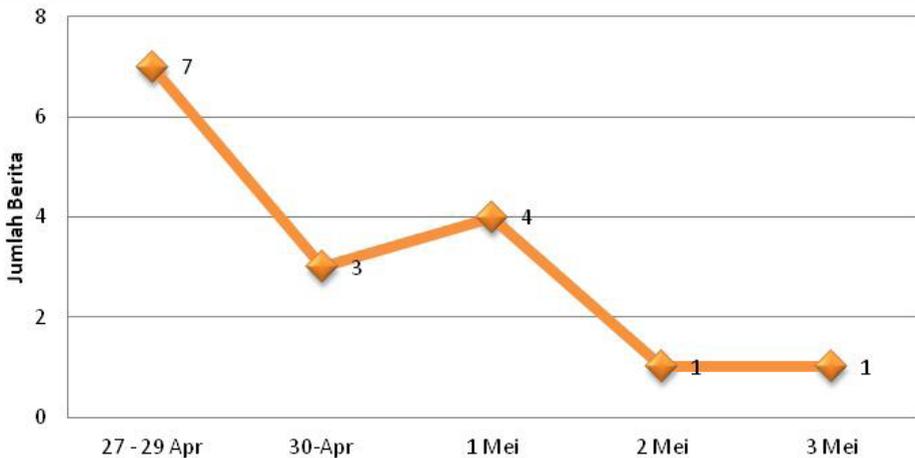
Gambar 64. Tren Isu "Flu Burung" Periode 27 April - 3 Mei 2013

## 2. Peraturan Impor Hortikultura

Di tengah dominasi isu-isu seputar komoditas daging sapi, isu **Peraturan Impor Hortikultura** juga turut mengemuka. Isu ini diberitakan dalam 7 berita. Mengemukanya isu masih didorong oleh revisi peraturan impor hortikultura.

Kementerian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 16/M-DAG/PER/4/2013 tentang Ketentuan Impor Produk Hortikultura. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Bachrul Chairi mengatakan penerbitan peraturan ini sekaligus mencabut peraturan terdahulu, yaitu Permendag No. 30/M-DAG/PER/6/2012 yang telah diubah beberapa kali. Permendag yang baru ini mengatur 39 jenis produk hortikultura yang diimpor. Hal itu, menunjukkan bahwa ada pengurangan 18 jenis produk hortikultura yang diatur dalam Permendag sebelumnya.

Ketua Dewan Hortikultura Nasional Benny Kusbini menilai revisi peraturan impor hortikultura membahayakan produk sayur dan buah dalam negeri. Dia mengancam pemerintah karena tidak konsisten melindungi petani dan produk dalam negeri. Revisi ini sama artinya dengan membuka pintu dari serbuan barang impor.



Gambar 65. Tren Isu "Peraturan Impor Hortikultura" Periode 27 April - 3 Mei 2013

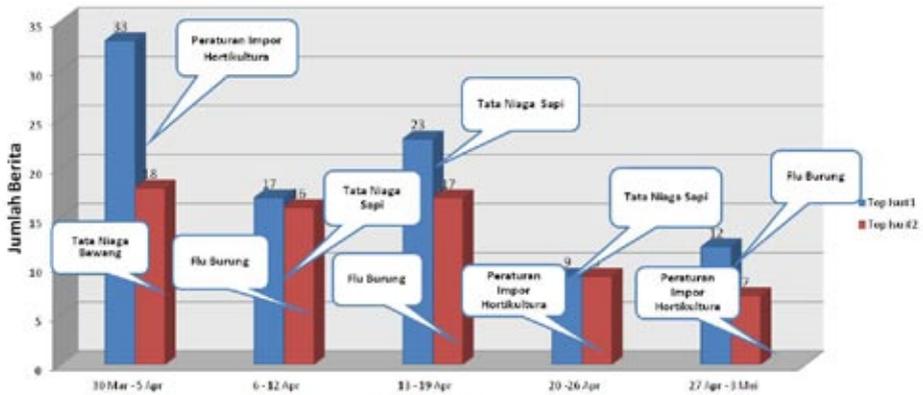
### III. KESIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

#### 3.1 TELAAHAN TREN ISU MINGGUAN

Telaahan Tren Isu Periode April 2013 dilakukan dalam rentang waktu 30 Maret - 3 Mei 2013 dan dibagi dalam lima periode minggu dengan rincian sebagai berikut.

PERIODE	URAIAN ISU
30 Maret - 5 April 2013	<p>Top Isu#1. Peraturan Impor Hortikultura</p> <p>Pada minggu pertama bulan April 2013, isu Peraturan Impor Hortikultura mengemuka sebanyak 33 berita. Topik yang paling banyak diangkat oleh surat kabar nasional adalah rencana pemerintah untuk mengevaluasi peraturan impor hortikultura.</p>
	<p>Top Isu#2. Tata Niaga Bawang</p> <p>isu Tata Niaga Bawang menjadi isu pertanian yang juga mendapat perhatian besar dari surat kabar nasional. Isu ini diberitakan dalam 18 berita. Pemberitaan terkait isu tata niaga bawang minggu ini lebih banyak membahas tentang keputusan pemerintah untuk menambah alokasi impor komoditas bawang merah.</p>
6 - 12 April 2013	<p>Top Isu#1. Tata Niaga Daging Sapi</p> <p>Isu Tata Niaga Daging Sapi mengemuka sebanyak 17 berita. Fokus utama pemberitaan pada minggu ini adalah desakan pemerintah terhadap importir daging untuk segera merealisasikan kuota yang sudah dialokasikan.</p>
	<p>Top Isu#2. Flu Burung</p> <p>Isu Flu Burung mengemuka sebanyak 16 berita. Mengemukanya isu ini didorong oleh kasus ditemukannya virus flu burung baru di China, yaitu jenis H7N9. wabah flu H7N9 ini tercatat telah menyerang 33 warga sehingga 9 orang di antaranya meninggal.</p>
13 - 19 April 2013	<p>Top Isu#1. Tata Niaga Daging Sapi</p> <p>Isu Tata Niaga Daging Sapi masih mengemuka sebagai top isu. Kali ini pemberitaan mencapai 23 berita. Harga daging sapi di pasar domestik diperkirakan bakal tetap tinggi hingga Agustus mendatang. Harga akan turun setelah bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri berlangsung.</p>
	<p>Top Isu#2. Flu Burung</p> <p>Pemberitaan isu Flu Burung mencapai 17 berita. Mengemukanya isu ini masih terpicu oleh mewabahnya virus flu burung jenis baru, yaitu H7N9 di China. untuk mengantisipasi, pemerintah akan menyempit impor unggas dan produk turunannya dari negara selain China jika terbukti ada kasus terinfeksi virus flu burung H7N9.</p>
20 - 26 April 2013	<p>Top Isu#1. Tata Niaga Daging Sapi</p> <p>Pada minggu keempat bulan April 2013, isu Tata Niaga Sapi masih menjadi top isu. Pemberitaannya untuk kali ini mencapai 9 berita. Pemberitaan masih terfokus pada rencana pemerintah untuk membebaskan volume impor daging sapi premium mulai semester II tahun ini.</p>
	<p>Top Isu#2. Peraturan Impor Hortikultura</p> <p>Pada minggu ketiga bulan April 2013, isu Peraturan Impor Hortikultura mengemuka sebanyak 9 berita. Pemberitaan minggu ini diramaikan oleh kebijakan pemerintah yang mengeluarkan 18 dari 39 produk sayur dan buah atau produk hortikultura dari ketentuan Rekomendasi Pengendalian Importasi Hortikultura (RPH). Komoditas tersebut adalah bawang putih, bawang putih bubuk, cabai bubuk, kubis, bunga krisan, bunga heliconia, bunga anggrek, dan beberapa produk hortikultura olahan..</p>

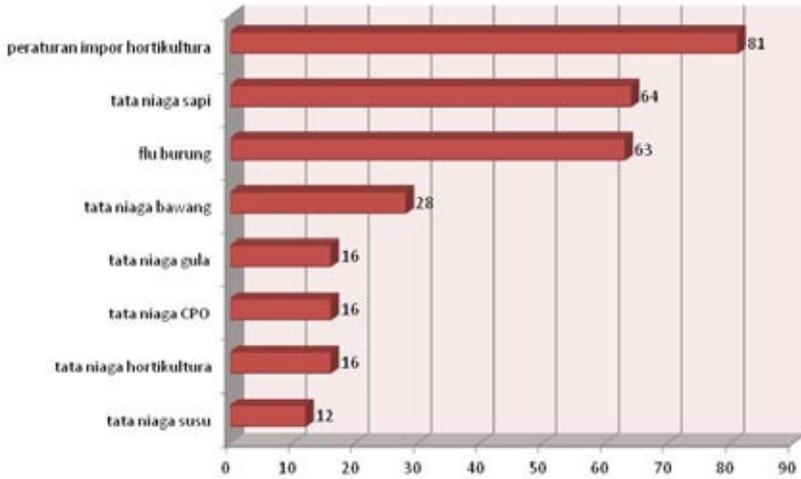
27 April - 3 Mei 2013	<p>Top Isu#1. Flu Burung</p> <p>Pada minggu terakhir bulan April 2013, isu Flu Burung mengemuka sebagai top isu. Pemberitaan ini mencapai 12 berita. Fokus pemberitaan masih seputar mewabahnya virus flu burung tipe baru yakni H7N9 .</p>
	<p>Top Isu#2. Peraturan Impor Hortikultura</p> <p>Di tengah dominasi isu-isu seputar komoditas daging sapi, isu Peraturan Impor Hortikultura juga turut mengemuka. Isu ini diberitakan dalam 7 berita. Mengemukanya isu masih didorong oleh revisi peraturan impor hortikultura.</p>



Gambar 66. Top Isu Mingguan 30 Maret - 3 Mei 2013

### 3.2. TOP ISU PERTANIAN

Selain melakukan telaahan pada periode mingguan, kegiatan ini merekapitulasi dan menelaah isu – isu pertanian yang diangkat dalam 10 berita atau lebih pada rentang waktu 30 Maret - 3 Mei 2013. Pada periode ini, terdapat 8 isu pertanian yang diangkat dalam 10 berita atau lebih, yaitu Peraturan Impor Hortikultura, Tata Niaga Sapi, Flu Burung, Tata Niaga Bawang, Tata Niaga Gula, Tata Niaga CPO, Tata Niaga Hortikultura, dan Tata Niaga Susu.



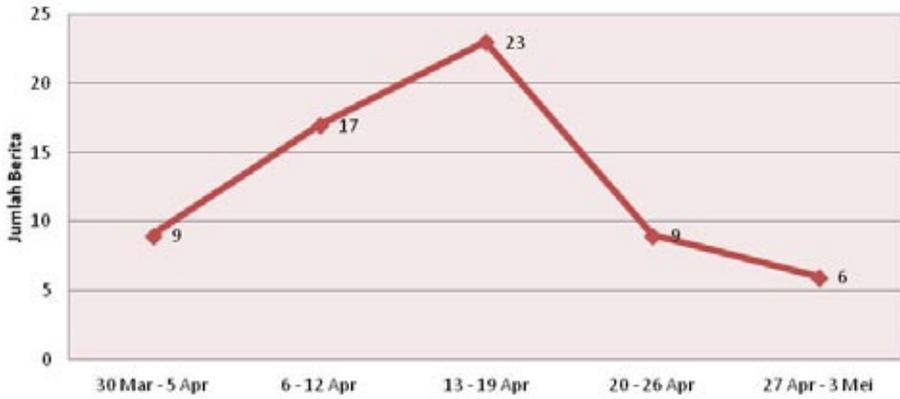
Gambar 67. Top Isu Pertanian periode April 2013

Isu **Peraturan Impor Hortikultura** menjadi isu pertanian yang paling banyak dikedepankan surat kabar nasional. Tercatat sebanyak 81 berita mengangkat isu ini. Puncak pemberitaan terjadi pada Minggu I, dengan capaian sebanyak 33 berita.



Gambar 68. Tren Isu “Peraturan Impor Hortikultura” Periode 30 Maret - 3 Mei 2013

Sementara itu, isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 64 berita. Puncak pemberitaan terjadi pada minggu III sebanyak 23 berita.



Gambar 69. Tren Isu “Tata Niaga Sapi” Periode 2 Pebruari – 1 Maret 2013

## DAFTAR TOKOH

NAMA TOKOH	JABATAN
Ade M Zulkarnaen	Ketua Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia (Himpuli)
Agung Laksono	Menko Kesejahteraan Rakyat
Agus Martowardojo	Menteri Keuangan
Ali Ghufron Mukti	Wakil Menteri Kesehatan
Andi Muhandir	Direktur Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan
Asnawi	Ketua Asosiasi Pedagang Daging Indoonesia (APDI)
Bachrul Chairi	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan
Bambang Brodjonegoro	Plt. Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu
Bayu Krisnamurthi	Wakil Menteri Perdagangan
Benny A Kusbini	Ketua Dewan Naaasional Hortikultura
Bustanul Arifin	Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (INDEF)/ Pengamat Pertanian
Chairul Tanjung	Ketua Komite Ekonomi Nasional (KEN)
Darmin Nasution	Gubernur Bank Indonesia
Dayan Antoni	Koordinator Dewan Asosiasi Produsen Daging dan Feedlot Indonesia (Apfindo)
Don P Utoyo	Ketua Forum Masyarakat Perunggasan Indonesia (FMPI)
Emil Agustiono	Ketua Komite Nasional Pengendalian Zoonosis Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat
Enny Sri Hartati	Direktur Eksekutif Institute Development Economics and Finance (INDEF)
Fadhil Hasan	Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Gita Wirjawan	Menteri Perdagangan
Hartono	Ketua Umum Asosiasi Peternak Unggas Indonesia
Haryono	Kepala Badan Litbang Pertanian
Hasanuddin Ibrahim	Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian
Hatta Rajasa	Menko Perekonomian
Hendri Saparini	Ekonom dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPI)
Henry Saragih	Ketua Umum Serikat Petani Indonesia (SPI)
Hermanto Siregar	Pengamat Pertanian IPB

<b>NAMA TOKOH</b>	<b>JABATAN</b>
Imam Pambagyo	Dirjen Kerjasama Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan
Joni Liano	Direktur Eksekutif Asosiasi Feedloter Indonesia
Khafid Sirotuddin	Ketua Umum Asosiasi Eksportir Importir Buah dan Sayuran Segar Indonesia
Mahendra Siregar	Wakil Menteri Keuangan
Mesakh Tarigan	Direktur Pemasaran Luar Negeri Ditjen PPHP
Micheal O'Leary	Perwakilan WHO
Munrokhim Misanam	Ketua Bidang Pengkajian KPPU
Nafsiah Mboi	Menteri Kesehatan
Nawir Messi	Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
Ning Sudjito	Ketua Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Jasa Boga Indonesia
Partogi Pangaribuan	Sekretaris Ditjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan
Pudjiatmoko	Direktur Kesehatan Hewan Ditjen Peternakan dan Keswan
Rochadi Tawaf	Dekan Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran
Rusman Heriawan	Wakil Menteri Pertanian
Rusman Heriawan	Wakil Menteri Pertanian
Sarman Simanjorang	Ketua Komite Daging Sapi
Siswono Yudo Husodo	Anggota Komisi IV DPR
Suryamin	Kepala Badan Pusat Statistik
Suswono	Menteri Pertanian
Sutarto Alimoeso	Dirut Perum Bulog
Syukur Iwantoro	Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Thomas Sembiring	Direktur Eksekutif Asosiasi Pengusaha Importir Daging Sapi (ASPIDI)
Tjandra Yoga Aditama	Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan
Wahyu Nugroho	Wakil Ketua Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)